

## SKRIPSI

### FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN



OLEH :

**RIKA AYU LESTARI**  
NPM: 185110093

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2023**

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## SKRIPSI

### **FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN**

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*

**OLEH :**

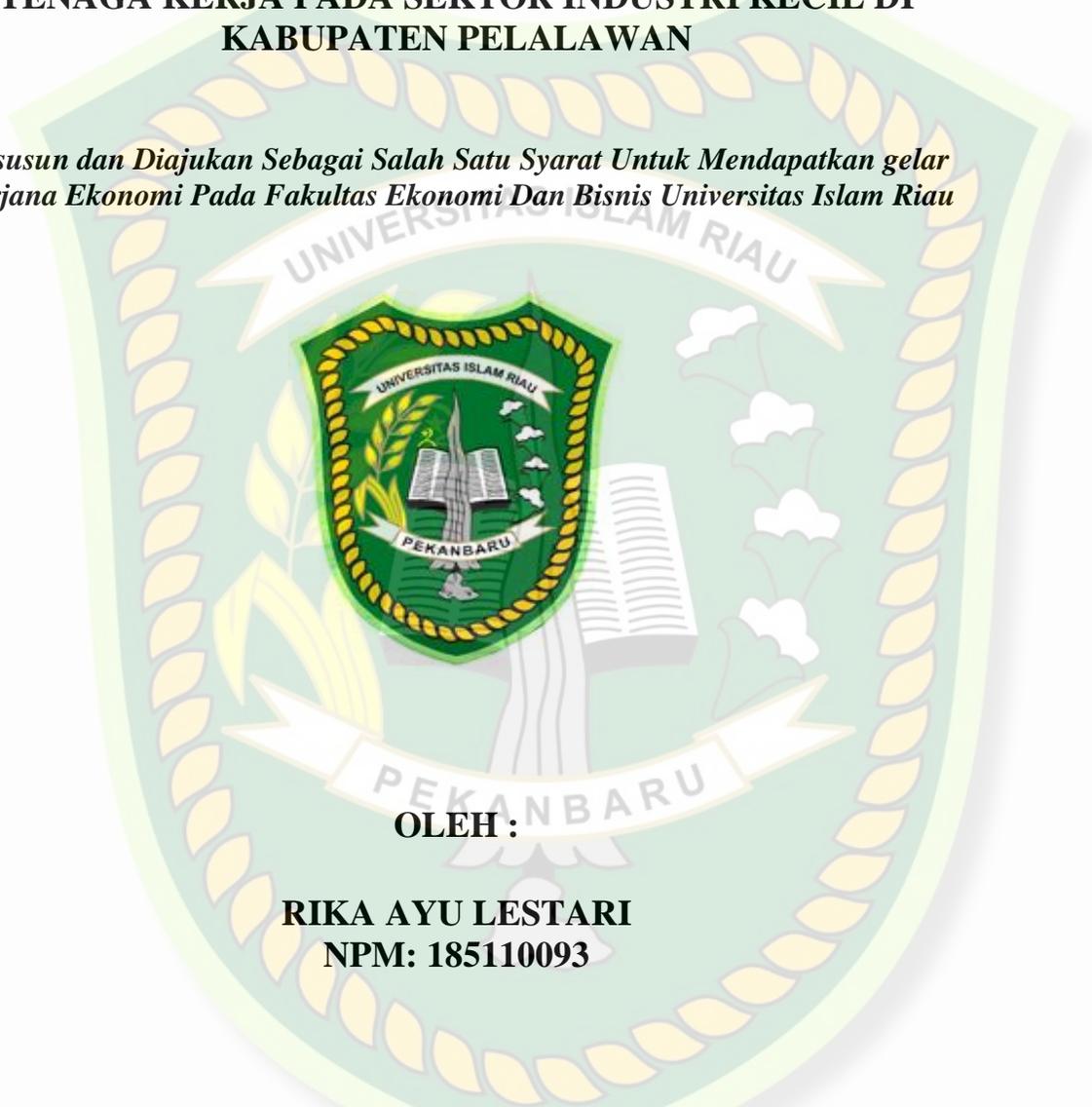
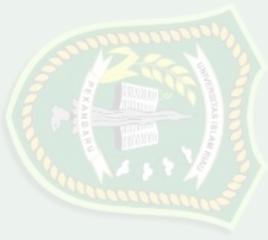
**RIKA AYU LESTARI  
NPM: 185110093**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2023**

**UNIVERSITAS**

**ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rika Ayu Lestari  
 PM : 185110093  
 Fakultas : Ekonomi  
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
 Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MIKRO PERPUSTAKAAN SOEMAN HS UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharuddin Nasution KM. 11 NO. 113 Marpoyan Pekanbaru  
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : RIKA AYU LESTARI  
Npm : 185110093  
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN  
TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI  
KABUPATEN PELALAWAN.

Disetujui Oleh

PEMBIMBING

  
Sinta Yulyanti, SE.,M.Ec.Dev

Mengetahui

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI

  
(Dr. Eva Sandari, SE., MM., CRBC)

  
(Sinta Yulyanti, SE.,M.Ec.Dev)

**UNIVERSITAS**  
**ISLAM RIAU**



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : RIKA AYU LESTARI  
 NPM : 185110093  
 JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
 JUDUL PROPOSAL : FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
 PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR  
 INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN

Team Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. M. Nur, MM

(.....)

2. M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E

(.....)

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

KETUA JURUSAN  
EKONOMI PEMBANGUNAN

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev

Sinta Yulyanti, SE., M.Ec.Dev

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

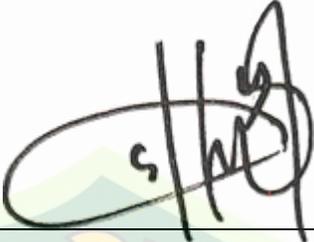
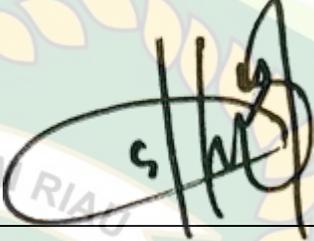
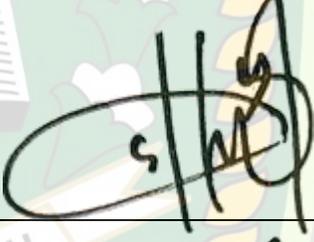
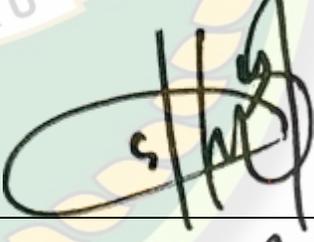
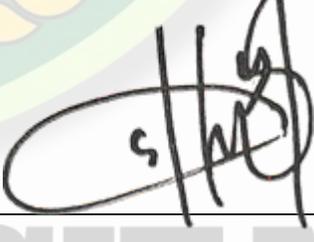
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
5	22 Juni 2022	rapihkan tulisan	
6	29 Juni 2022	ACC SEMINAR PROPOSAL	
7	30 Oktober 2022	masih banyak yang harus di perbaiki	
8	23 November 2022	cek pembahasan setiap kalimat	
9	19 Januari 2023	Ikuti penulisan sesuai panduan skripsi terbaru, cek lampiran	
10	30 Januari 2023	Cek kembali format penulisan	

Pekanbaru, 30 Februari 2023

Wakil Dekan I



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.**  
NPK. 19790914 200501 2 002



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 119/KPTS/FE-UIR/2023, Tanggal 30 Januari 2023, Maka pada Hari 30 Januari 2023 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Tahun Akademis 2022/2023.

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Rika Ayu Lestari  |
| 2. NPM             | : 185110093   |
| 3. Program Studi   | : Ekonomi Pembangunan   |
| 4. Judul Skripsi   | : FAKTOR <input type="checkbox"/> YANG MEMPENGARUHI TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN |
| 5. Tanggal Ujian   | : 30 Januari 2023   |
| 6. Waktu Ujian     | : 60 menit  |
| 7. Tempat Ujian    | : Ruang 1   |
| 8. Yudicium/Nilai  | : Lulus (B) 77.50   |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar   |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

**Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.**  
Kaprodik Ekonomi Pembangunan

Dosen Penguji

1. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.
2. Drs. M. Nur, MM.
3. M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E

Notulen

1. Drs. H. Armis, M.Si.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Mengetahui

Dekan,



**Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.**

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUS-TAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR: 119/Kpts/FE-UIR/2023**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rika Ayu Lestari  
NPM : 185110093  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Materi	Ketua
2.	Drs. M. Nur, MM.	Pembina, D/a	Sistematika	Sekretaris
3.	M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E	Penata Muda Tk. 1, C/b	Methodologi	Anggota
4.	Drs. H. Armis, M.Si.	Penata, C/c	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 30 Januari 2023  
Dekan,

**Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C**

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rika Ayu Lestari  
NPM : 185110093  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : FAKTOR  $\square$   $\square$   $\square$   $\square$   $\square$   $\square$   $\square$   $\square$   $\square$   $\square$  YANG MEMPENGARUHI TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN  
Hari/Tanggal Seminar : 30 Januari 2023  
Tempat : Ruang 1  
Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Drs. M. Nur, MM.		
2.	M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 75.00 )

Mengetahui  
An. Dekan

Pekanbaru, 30 Januari 2023  
Ketua Prodi

**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.**  
Wakil Dekan I

**Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.**

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Rika Ayu Lestari  
 NPM : 185110093  
 Judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN  
 Penguji : 1. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si.  
 2. M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E  
 Hari/Tanggal Seminar : 03 Agustus 2022  
 Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :  
 Judul : Disetujui  
 Permasalahan : Jelas  
 Tujuan Penelitian : Jelas  
 Hipotesa : Sesuai  
 Variabel yang diteliti : Jelas  
 Alat yang dipakai : Sesuai  
 Populasi dan sampel : Jelas  
 Cara pengambilan sampel : Sesuai  
 Sumber data : Jelas  
 Cara memperoleh data : Jelas  
 Teknik Pengolahan data : Jelas  
 Daftar kepustakaan : Cukup  
 Teknik penyusunan laporan : Jelas  
 Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

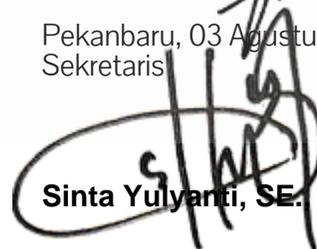
No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Ketua	
2.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si.	Anggota	
3.	M. Irfan Rosyadi, S.E., M.E	Anggota	

Mengetahui  
 An Dekan Bidang Akademis



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.**

Pekanbaru, 03 Agustus 2022  
 Sekretaris



**Sinta Yulyanti, SE. M.Ec., Dev.**

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 439/Kpts/FE-UIR/2022**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan tanggal, 2022-04-12 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018  
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021  
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.  
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :  
 Nama : Rika Ayu Lestari  
 N P M : 185110093  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Ekonomi Pembangunan  
 Judul Skripsi : FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

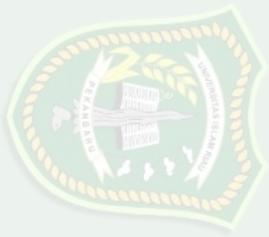
Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 13 April 2022  
 Dekan



**Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Rika Ayu Lestari  
TEMPAT/TGL LAHIR : Sari Mulya, 16 Mei 1999  
NPM : 185110093  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN  
TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI  
KABUPATEN PELALAWAN.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri, bukan merupakan karya orang lain (**bukan plagiat/duplikasi**) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 17 February 2023

Yang Membuat Pernyataan



RIKA AYU LESTARI

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

## ABSTRAK

### FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN

OLEH

RIKA AYU LESTARI

185110093

(Dosen Pembimbing : Sinta Yulyanti.,SE.,M.Ec.Dev)

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan data sekunder runtun waktu (time series). Metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil penelitian ini ialah metode analisis regresi linier berganda dimana metode tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hasil olahan data menggunakan alat analisis Eviews diketahui bahwa Nilai  $R^2$  adalah 0,974962. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97,49% variabel-variabel bebas (jumlah industri, investasi, dan upah) telah mampu untuk menggambarkan variabel terikat (penyerapan tenaga kerja). Sementara sisanya sebesar 2,55% digambarkan oleh beberapa variabel lain diluar model yang estimasi. Berdasarkan nilai koefisien variabel bebas dan Uji t (Parsial) dapat diketahui bahwa variabel jumlah industri ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di Kabupaten pelalawan. Kemudian variabel investasi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja (Y) di Kabupaten Pelalawan. Selanjutnya variabel upah ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja (Y) di Kabupaten Pelalawan. Dari hasil Uji F (Uji Simultan), maka diketahui bahwa nilai F prob. sebesar  $0,00000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel jumlah industri, investasi dan upah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan.*

*Kata kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah industri, Investasi, Upah*

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



## ABSTRACT

### FACTORS AFFECTING LABOR ABSORPTION IN SMALL INDUSTRY SECTOR IN PELALAWAN DISTRICT

By

RIKA AYU LESTARI

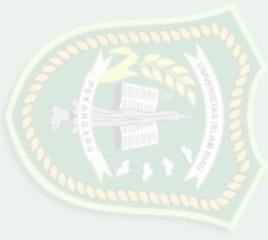
185110093

(Under the guidance of : Sinta Yulyanti.,SE.,M.Ec.Dev)

*This study aims to determine the factors that affect the absorption of labor in Pelalawan Regency. The data used in this study is a time series secondary data approach. The data analysis method used in processing the results of this study is the method of multiple linear regression analysis where the method is used to measure the effect of the independent variable on the dependent variable resulting from the processed data using the Eviews analysis tool, it is known that the  $R^2$  value is 0.974962. This shows that 97.49% of the independent variables (number of industries, investment, and wages) have been able to describe the dependent variable (labor absorption). While the remaining 2.55% is described by several other variables outside the estimated model. Based on the coefficient value of the independent variables and the  $t$  test (partial) it can be seen that the variable number of industries ( $X_1$ ) has a positive and significant influence on employment ( $Y$ ) in Pelalawan Regency. Then the investment variable ( $X_2$ ) has a negative and insignificant effect on the level of employment ( $Y$ ) in Pelalawan Regency. Furthermore, the wage variable ( $X_3$ ) has a positive and significant effect on the level of employment ( $Y$ ) in Pelalawan Regency. From the results of the  $F$  test (simultaneous test), it is known that the value of  $F$  prob. of  $0.00000 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected or  $H_a$  is accepted. This means that the variables of the number of industries, investment and wages simultaneously (together) have a significant effect on the level of employment in Pelalawan Regency.*

*Keywords: Labor Absorption, Number of Industries, Investment, Wages*

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji syukur hanya milik Allah SWT , dengan pujian yang penuh kebaikan yang selaras dengan kemuliaan dan kekuasaan yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya, serta kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN” walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua berupa ajaran agama islam yang sempurna.

Tujuan penulisan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Hasil yang sederhana ini tidak dapat penulis capai apabila tidak ada bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Ibu Sinta Yulyanti, S.E., M.Ec.Dev selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.



3. Ibu Sinta Yulyanti,SE.,M.Ec.Dev selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap dosen dan seluruh staf yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Alm Ayah Suharto dan Ibu Siti Sartimah yang telah mendoakan, mendidik, serta memberikan arahan-arahan yang membangun semangat saya dalam menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
6. Terima kasih penulis ucapkan kepada Alza Rufni S.E yang telah membantu dan memberi semangat saat menyusun skripsi ini
7. Buat Sahabat saya dan kakak,Wahyuni Anggraeni, Anik Rikha Wardahni SE, Lus yana Sari, Putri Ayu Lestari, Tipah Mei wulandari, Sarah Nurrohayati, Lutfienzi Anggraeni, izzati dan hanan dan teman-teman angkatan 2018 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, aamiin.

Pekanbaru,19 Agustus 2022

Penulis,

**Rika ayu Lestari**

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
2.1 Telaah Pustaka .....	14
2.1.1. Pengertian Tenaga Kerja .....	14
2.1.2. Pengertian Industri.....	15
2.1.3 Pengertian Investasi .....	17
2.1.4 Pengertian Upah .....	18
2.1.5. Hubungan Jumlah industri dengan tenaga kerja.....	20
2.1.6. Hubungan investasi dengan tenaga kerja.....	21
2.1.7 Hubungan upah minimum dengan tenaga kerja .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.1 Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III.....	27
3.1. Desain Penelitian .....	27
3.2. Objek Penelitian .....	27
3.3. Definisi Variabel Penelitian.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6. Teknik Analisi Data.....	31





3.6.1 Analisis regresi linear beranda .....	31
3.6.1. Uji Signifikansi Koefisien Regresi.....	32
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
BAB IV .....	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.1.1 Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Pelalawan .....	38
4.1.2 Penduduk .....	41
4.1.3 Gambaran Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pelalawan.....	43
4.1.4 Gambaran Sektor industri kecil dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan.....	45
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	48
4.2.1 Faktor – Faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan. ....	48
4.2.2 Koefisien Regresi .....	49
4.2.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	50
4.2.4 Uji t (Parsial) .....	51
4.2.6 Uji Asumsi Klasik.....	52
BAB V.....	59
2.3 Kesimpulan.....	59
2.4 Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	63

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah dan Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil di Kabupaten Pelalawan tahun 2007-2021 .....	4
Tabel 1.2 Jumlah dan Perkembangan Industri di Kabupaten Pelalawan Tahun 2007-2021.....	7
Tabel 1.3 Jumlah dan perkembangan Investasi Industri kecil di Kabupaten Pelalawan Tahun 2007-2021.....	9
Tabel 1.4 Jumlah dan Perkembangan Upah Minimum Provinsi Riau Tahun 2007-2021.....	11
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Luas Wilayah 12 Kecamatan di Kabupaten Pelalawan.....	38
Tabel 4.2 Data jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Pelalawan Tahun 2010-2021.....	41
Tabel 4.3 Jumlah Industri di Kabupaten Pelalawan.....	44
Tabel 4.4 Jumlah dan Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil di Kabupaten Pelalawan Tahun 2007-2021.....	45

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



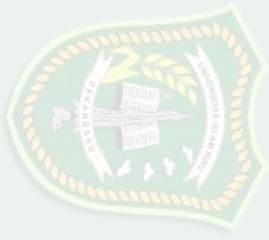
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.2 Grafik Uji Durbin Watson.....	54



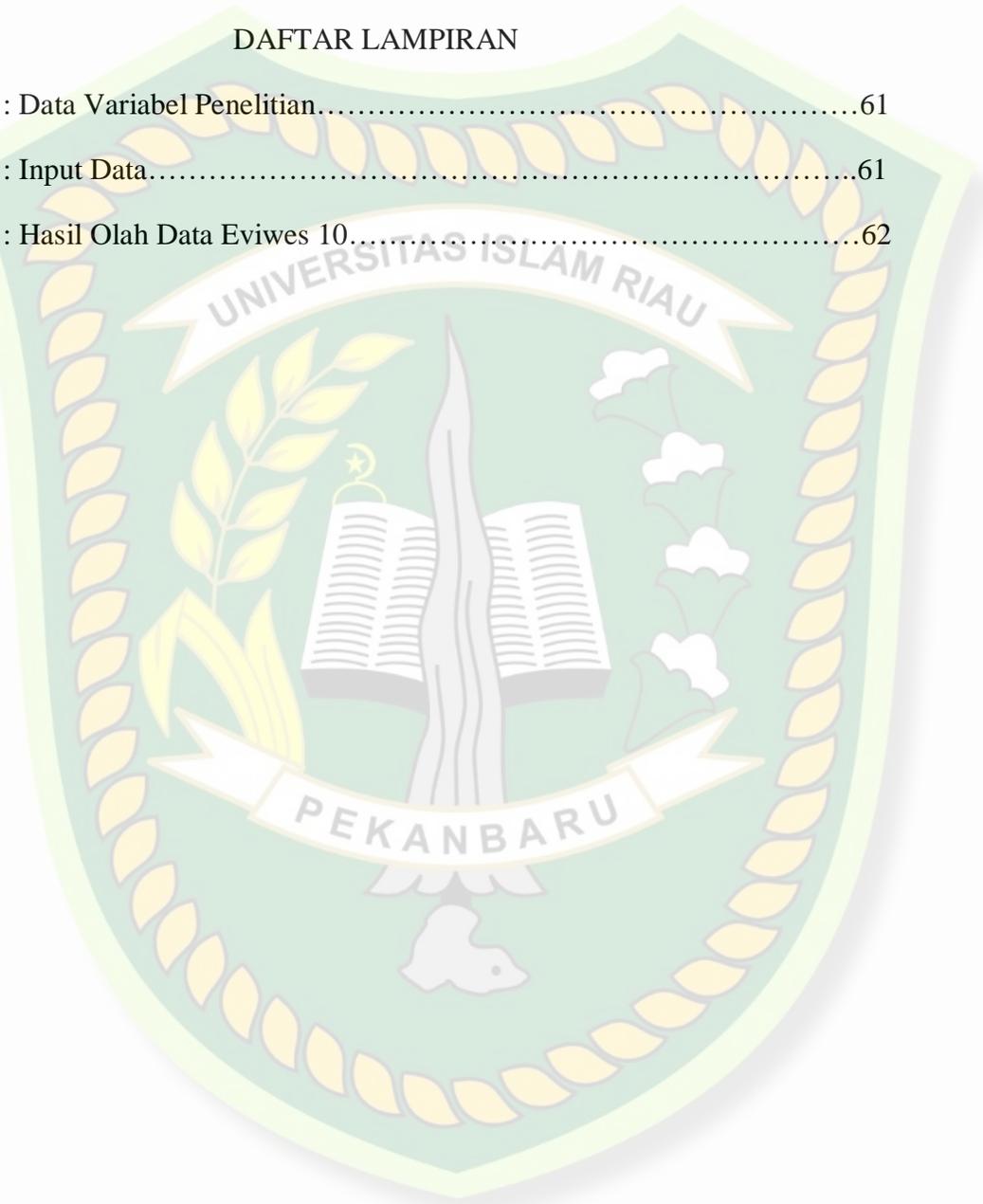
# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian.....	61
Lampiran 2 : Input Data.....	61
Lampiran 3 : Hasil Olah Data Eviwes 10.....	62



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi atau pembangunan, merupakan istilah yang sering anda dengar dan baca, pada umumnya pembangunan ekonomi di artikan sebagai serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga insfrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat. Berbeda dengan Ekonomi Pembangunan yang mempunyai arti suatu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi dinegara-negara berkembang yang seterusnya akan kita namakan negara berkembang saja, dan kebijakan kebijakan yang perlu di lakukan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi (sukirno, 2006, hal. 2).

Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan transformasi, yang secara sadar direncanakan dan dilaksanakan oleh bangsa, negara, dan pemerintah, dalam rangka pembangunan bangsa ke arah modernisasi (Mulyani, 2017, hal. 1). Sedangkan menurut Ginanjar Kartasmita (1994), pembangunan diartikan sebagai “ proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui usaha-usaha yang terencana”.

Ilmu ekonomi pembangunan adalah salah satu cabang ilmu ekonomi bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi negara berkembang dan cara mengatasinya agar dapat negara-negara ini dapat membangun ekonomi mereka lebih

cepat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dari analisis ekonomi pembangunan adalah:

- a. Periksa masalah ekonomi yang terjadi, terutama di negara berkembang.
- b. Secara khusus, periksa apa yang menyebabkan keterlambatan pengembangan di negara berkembang.
- c. Sarankan cara atau metode yang dapat diambil mengatasi masalah yang dihadapi untuk mempercepat proses pembangunan ekonomi khususnya di negara-negara tersebut.

Ilmu ekonomi pembangunan berbeda dengan ilmu ekonomi lainnya seperti:

Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro. Perbedaannya adalah ekonomi pembangunan belum memiliki model analitis yang matang yang dapat diterima oleh sebagian besar ekonomi (Mulyani, 2017, hal. 4).

Pertumbuhan penduduk suatu negara yang diiringi dengan penambahan angkatan kerja telah menimbulkan permasalahan tersendiri. Antara lain disebabkan belum berfungsinya semua sektor kehidupan masyarakat dengan baik serta belum meratanya pembangunan disegala bidang sehingga ketersediaan lapangan pekerjaan tidak seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat dan dinamis, berakibat meningkatnya jumlah tenaga kerja manusia yang dimanfaatkan untuk pembangunan tetapi di pihak lain semakin terbatasnya jumlah investasi dan kesempatan kerja yang diciptakan, hal ini akan menimbulkan tingginya angka pengangguran.

Upaya perluasan lapangan kerja merupakan suatu kebutuhan yang mendasar, sehingga perlu diambil kebijakan yang menyeluruh dan terpadu untuk memperluas



kesempatan yang mengangkut berbagai segi seperti pengarahannya investasi, pembangunan yang berorientasi pada perluasan lapangan kerja. Masalah pokok dalam pembangunan ekonomi adalah memaksimalkan penciptaan lapangan kerja secara berkelanjutan. Salah satu usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja adalah melalui pembangunan di sektor industri. Pembangunan di sektor industri adalah bagian dari usaha jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi yang tidak seimbang karena bercorak pertanian ke arah ekonomi yang lebih kokoh dan seimbang antara pertanian dan industri.

Kabupaten Pelalawan merupakan suatu Kabupaten di Provinsi Riau yang tergolong dengan yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, dimana dari tahun ketahun kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pelalawan bergerak stabil. Dengan membaiknya kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pelalawan bergerak stabil. Dengan membaiknya kondisi perekonomian tersebut menimbulkan daya tarik masyarakat luar untuk datang (migrasi) ke daerah Kabupaten Pelalawan dalam hal mencari kerja atau bahkan untuk menetap. Akibat dari migrasi tersebut maka tingkat pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pelalawan menjadi tinggi, tingginya tingkat pertumbuhan penduduk secara tidak langsung akan berpengaruh dengan tingginya penyediaan tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa di ikuti dengan penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menyebabkan pengangguran.

Perkembangan tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan diberikan pada Tabel 1.1 berikut:

**UNIVERSITAS**  
**ISLAM RIAU**



**Tabel 1.1**  
**Jumlah dan Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil**  
**di Kabupaten Pelalawan tahun 2007-2021**

NO	Tahun	Tenaga kerja ( Ribuan Jiwa)	Perkembangan (%)
1	2007	596	0
2	2008	622	4,36
3	2009	715	14,95
4	2010	894	25,03
5	2011	1.166	30,42
6	2012	1.393	19,47
7	2013	1.622	16,44
8	2014	1.895	16,83
9	2015	2.123	12,03
10	2016	2.396	12,86
11	2017	2.518	5,09
12	2018	2.646	5,08
13	2019	2.753	4,04
14	2020	2.857	3,78
15	2021	3.776	32,17
Jumlah		14.550	45,07

*Sumber Badan Pusat statistic Kabupaten Pelalawan 2022*

Dari tabel 1.1 di atas dapat di jelaskan bahwa jumlah dan perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan tahun 2007 sampai 2021 terus mengalami peningkatan setiap tahun nya, dengan jumlah paling terendah pada tahun 2008 sebesar 622 ribuan jiwa atau dengan perkembangan 4,36%, kemudian jumlah dan perkembangan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan paling tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 3.776 ribuan jiwa atau dengan perkembangan 32,17%.

Usaha Kecil Menengah atau yang disingkat UKM adalah jenis bisnis yang berperan penting meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, UKM punya kontribusi besar dalam perekonomian. Jenis usaha ini dijalankan oleh



perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri. UKM bukan merupakan anak usaha atau cabang perusahaan kelas menengah atau besar. Perekonomian suatu negara bergantung dari usaha yang dilakukan oleh rakyatnya, bantuan pemerintah sangat berarti untuk UKM agar bisa naik kelas menjadi perusahaan besar. Berikut ini pengertian UKM, contoh, jenis, dan perbedaannya dari UMKM.

Dengan memperhatikan sasaran pembangunan di bidang ekonomi tersebut maka pembangunan di bidang ekonomi tersebut maka pembangunan di bidang industri memegang peranan yang penting. Dengan arah dan sasaran itu, pembangunan industri berarti harus ditingkatkan dan di percepat pertumbuhannya sehingga mampu mempercepat terciptanya struktur ekonomi yang lebih seimbang, yang pelaksanaannya juga harus semakin memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut (Sandi, 2010, hal. 148) industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat di peroleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. Perindustrian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.



Dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Pelalawan ditetapkan berdasarkan peraturan daerah kabupaten Pelalawan Nomor 02 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan daerah kabupaten Pelalawan Nomor 07 Tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata kerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pasar Kabupaten Pelalawan. Dinas Perindustrian Perindustrian dan Perdagangan merupakan unsur organisasi yang memfasilitasi dan memotivasi pembangunan di bidang Industri, khususnya industri kecil menengah, bidang perdagangan, bidang perlindungan konsumen, dan sistem manajerial pengelola pasar yang baik, tertib, aman dan tangguh sehingga memberikan kontribusi kepada daerah.

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (assembling). (Statistik, 2022)

Industri kecil memang harus selalu dikedepankan bila melihat dari peluangnya maka industri kecil di Kabupaten Pelalawan sangat berpotensi. Jika pertumbuhan ini terus menerus meningkat bisa saja perekrutan tenaga kerja lokal semakin bertambah. Perkembangan jumlah industri kecil di Kabupaten pelalawan diberikan pada Tabel 1.2 berikut:

**UNIVERSITAS**  
**ISLAM RIAU**



**Tabel 1.2**  
**Jumlah dan Perkembangan industri di Kabupaten Pelalawan Tahun 2007-2021**

NO	Tahun	Unit usaha (Unit)	Perkembangan%
1	2007	350	0
2	2008	378	8,00
3	2009	422	11,64
4	2010	437	3,55
5	2011	499	14,18
6	2012	555	11,22
7	2013	532	-3,78
8	2014	545	2,44
9	2015	658	20,73
10	2016	736	11,85
11	2017	803	9,10
12	2018	875	9,64
13	2019	982	12,23
14	2020	1053	7,23
15	2021	1655	57,17
Jumlah		5.363	86,27

*Sumber Badan Pusat statistic Kabupaten Pelalawan 2022*

Dari tabel 1.2 di atas dapat di jelaskan bahwa jumlah dan Perkembangan industri di Kabupaten Pelalawan mengalami fluktuasi, dimana tahun 2008 jumlah dan perkembangan industri di kabupaten pelalawan turun sebesar 378 unit, atau dengan perkembangan 8,00%, kemudian jumlah dan Perkembangan industri di kabupaten pelalawan kembali meningkat hingga tahun 2012 dengan kenaikan sebesar 555 unit, atau dengan perkembangan 11,22%, namun pada tahun 2013 jumlah dan perkembangan industri di kabupaten pelalawan kembali turun menjadi 532 unit, atau dengan perkembangan -3,78%. Kemudian jumlah dan perkembangan industri kabupaten pelalawan di tahun 2021 kembali naik sebesar 1655 unit atau dengan perkembangan 57,17%.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



Industri kecil mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian suatu daerah, karena keberadaannya banyak memberikan manfaat dalam penyerapan tenaga kerja dan pengembangan ekonomi daerah.

Perkembangan investasi telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, tidak hanya menyangkut jumlah investor maupun dana yang dilibatkan, tetapi juga berbagai variasi jenis instrumen sekuritas yang bisa dijadikan alternatif investasi. Perkembangan tersebut selanjutnya ikut mendorong tersedianya sumber daya manusia yang cakap dan mampu menguasai pengelolaan investasi secara benar. Oleh karena itu, pemahaman tentang manajemen investasi sangatlah penting dalam menjawab tuntutan tersebut.

Di samping itu pemahaman tentang pengertian pasar finansial (baik pasar uang maupun di pasar modal), jenis-jenis instrumen yang diperdagangkan pasar modal serta mekanisme perdagangan yang terjadi di pasar modal sangatlah penting untuk memberikan gambaran tentang berbagai alternatif investasi yang tersedia bagi investor. Dengan banyaknya investor menanamkan modal, maka pertumbuhan ekonomi terutama di bidang investasi Kabupaten Pelalawan berkembang pesat.

Pelalawan juga begitu cepat berkembang dan sangat menarik minat para investor asing menanamkan modal di Pelalawan. Kabupaten Pelalawan juga dipilih dan ditetapkan sebagai salah satu dari tujuh kota dan Kabupaten di Indonesia yang dijadikan ruang lingkup lokasi kajian pemetaan potensi peluang investasi daerah oleh BPM pada tahun 2016. Dan tentunya perkembangan investasi di Kabupaten Pelalawan telah memacu pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan.



Berikut Tabel perkembangan investasi industri kecil di Kabupaten Pelalawan tahun 2007-2021.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah dan Perkembangan investasi industri kecil Kabupaten Pelalawan Tahun 2007-2021.**

NO	TAHUN	INVESTASI (juta Rupiah)	Perkembangan %
1	2007	1.837.490	0
2	2008	2.636.479	43,48
3	2009	2.894.940	-0,00
4	2010	3.647.399	4,08
5	2011	4.920.390	6,56
6	2012	4.978.900	100,0
7	2013	5.363.738	5,89
8	2014	8.283.737	17,36
9	2015	3.940.930	-6,75
10	2016	4.635.378	-4,62
11	2017	10.909.000	12,12
12	2018	12.034.749	10,82
13	2019	2.892.020.494	898,32
14	2020	168.304.008	-88,98
15	2021	2.000.000.098	64,86
Jumlah		151.569.947	885,02

*Sumber Dinas Koprasi Usaha Kecil Dan Menengah Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Pelalawan 2022*

Dari tabel 1.3 dapat di jelaskan bahwa jumlah dan Perkembangan investasi industri kecil di kabupaten pelalawan pada tahun 2007 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Yaitu pada tahun 2008 turun sebesar 5.455.883 juta rupiah atau dengan perkembangan 4,67%, selanjutnya jumlah dan perkembangan investasi industri kecil di kabupaten pelalawan tahun 2014 naik menjadi 9.268.321 juta rupiah, atau dengan perkembangan 17,36%, namun pada tahun 2016 jumlah dan perkembangan investasi industri kecil di kabupaten pelalawan turun menjadi 8.242.341 juta rupiah, atau dengan perkembangan -4,62%, kemudian tahun 2019 jumlah dan perkembangan

**ISLAM RIAU**

investasi industri kecil di kabupaten pelalawan naik menjadi 102.241.341 juta rupiah, atau dengan perkembangan 898,32%, sedangkan tahun 2021 jumlah dan perkembangan investasi industri kecil di kabupaten pelalawan kembali turun menjadi 18.577.454 juta rupiah atau dengan perkembangan 64,86%.

Hal ini terjadi karena pertumbuhan industri dan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan investasi masih sangat rendah. Karena masih rendahnya perusahaan atau pihak asing untuk menanamkan modal, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pelalawan.

Upah minimum menjadi perhatian banyak kalangan dalam upaya perlindungan perburuhan dalam bentuk perundang-undangan perburuhan mengenai pengupahan. Perlindungan itu diperlukan karena terjadinya ketidakseimbangan kekuatan pengusaha dan keinginan kaum buruh. Negara-negara yang menerapkan upah rendah mendapat tekanan internasional untuk menaikkan upah minimum atau akan berhadapan dengan sanksi perdagangan. Sanksi tersebut bisa berupa peningkatan tarif ekspor ke suatu negara atau lainnya (Izzaty & Sari, 2013, hal. 2).

Upah minimum adalah upah bulanan terendah yang ditetapkan setiap tahun sebagai jaring pengaman di suatu wilayah. Upah minimum menjadi batas bawah nilai upah karena aturan melarang pengusaha membayar upah pekerjanya lebih rendah dari Upah Minimum. Upah minimum dapat ditetapkan di Provinsi atau sering kita dengar dengan sebutan Upah Minimum Provinsi atau ditetapkan di Kabupaten/Kota disebut dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota.

Perkembangan tingkat upah minimum Provinsi Riau mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti terlihat pada Tabel 1.4 :



**Tabel 1.4.**  
**Jumlah dan Perkembangan Upah Minimum Provinsi Riau Tahun 2007-2021**

NO	TAHUN	UMP (Rupiah)	Perkembangan %
1	2007	Rp 710.000	0
2	2008	Rp 800.000	12,67
3	2009	Rp 901.600	12,7
4	2010	Rp 1.016.000	12,69
5	2011	Rp1.120.000	10,23
6	2012	Rp 1.238.000	10,53
7	2013	Rp 1.400.000	13,08
8	2014	Rp 1.700.000	21,42
9	2015	Rp 1.878.000	10,47
10	2016	Rp 2.095.000	11,55
11	2017	Rp 2.266.722	8,19
12	2018	Rp 2.464.154	9,90
13	2019	Rp 2.662.025	8,03
14	2020	Rp 2.888.563	8,51
15	2021	Rp 2.997.971	3,79
Jumlah		Rp 13.254.828	30,23

*Sumber Badan Pusat statistic Kabupaten Pelalawan 2022*

Dari tabel 1.4 dapat di jelaskan bahwa jumlah dan perkembangan upah minimum provinsi riau mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan jumlah paling terendah pada tahun 2008 sebesar Rp 800.000 rupiah atau dengan perkembangan 12%, kemudian jumlah dan perkembangan upah minimum provinsi riau paling tertinggi pada tahun 2021 sebesar Rp 2.997.971 rupiah atau dengan perkembangan 3,79%.

Bertitik tolak dari uraian-uraian dan penjelasan di atas maka penulis berkeinginan untuk membahas lebih lanjut dengan mengadakan penelitian ini dengan judul : “FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN

## TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN PELALAWAN”

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang masalah yang di kemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah jumlah industri, investasi, dan upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan”

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin di capai adalah : “Untuk mengetahui pengaruh jumlah industri, investasi dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan”

### 1.4. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian dan penulisan proposal ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah dan instansi terkait di Kabupaten Pelalawan dalam perumusan kebijakan penyerapan tenaga kerja.
2. Diharapkan bagi peneliti berikutnya, dapat sebagai bahan referensi baik untuk untuk topik yang sama atau pengembangan dari penelitian ini.
3. Bagi penulis kegiatan ini merupakan langkah awal dari pengaplikasian ilmu yang di peroleh dari bangku kuliah jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.



## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi, maka penulis membaginya dalam 5 bab sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap sektor industri kecil.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini Menerangkan mengenai desain penelitian,Objek penelitian, Definisi Variabel Penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas bagaimana gambaran umum mengenai sektor industri kecil dan hasil dari penelitian dan pembahasannya.

### BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperlukan serta diharapkan berguna bagi perusahaan.

### DAFTAR ISI

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan seorang penduduk yang memiliki usia kerja berdasarkan UU No 13 tahun 2003 Bab 1 ayat 2 yang berbunyi tenaga kerja adalah seseorang yang bisa melakukan suatu pekerjaan guna menghasilkan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri ataupun orang banyak.

Peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi Nomor 7 tahun 2013 Bab 1 pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa pekerjaan buruh adalah setiap orang yang dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan angkatan kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja, jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun sampai 64 tahun.

Tenaga kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Kekuatan populasi besar akan membentuk pekerjaan besar. Namun, pertumbuhan penduduk dikhawatirkan hal ini akan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi (Sari et al., 2016). Tunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk yang cepat dapat menyebabkan masalah mundur, membuat prospek pembangunan semakin jauh. Selanjutnya dikatakan masalah kependudukan yang muncul bukan karena jumlah anggota keluarga yang banyak, tetapi karena mereka terkonsentrasi di daerah perkotaan hanya karena kecepatannya migrasi dari desa ke kota.

Hubungan Penyerapan tenaga kerja pada industri dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Secara eksternal dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga (Handoko, 2008).

Pertambahan jumlah angkatan kerja yang tidak diserap oleh sektor-sektor ekonomi yang ada akan menyebabkan timbulnya masalah kesempatan kerja. Penyerapan tenaga kerja ini akan menampung semua tenaga kerja apabila unit usaha atau lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang ada.

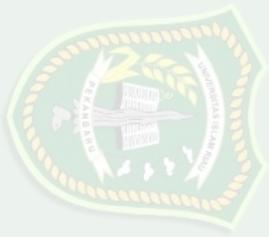
### 2.1.2. Pengertian Industri

Hasibuan, (1998, hal. 12), menyatakan bahwa definisi industri dapat dikategorikan dalam ruang lingkup mikro dan makro. Dalam mikro industri didefinisikan sebagai kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang homogen atau barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang erat. Sedangkan dalam lingkup makro berarti kegiatan ekonomi menciptakan nilai tambah.

Menurut (Ray C, Fair dan Lase, 2002, hal. 57) industri adalah kelompok perusahaan yang memproduksi produk-produk yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar. Industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang memakai bahan mentah yang sama yang akan di olah sehingga menghasilkan jenis barang.

Industrialisasi merupakan suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri.

Dalam industrialisasi perubahan filosofi manusia dimana manusia mengubah



pandangan lingkungan sosialnya menjadi lebih kepada rasionalitas atau tindakan didasarkan atas pertimbangan, efisiensi, dan perhitungan, tidak lagi mengacu pada moral, emosi, kebiasaan atau tradisi.

Hubungan pertumbuhan unit usaha suatu sektor dalam hal ini industri kecil dan menengah pada suatu daerah akan menambah jumlah lapangan 7 pekerjaan. Hal ini berarti permintaan tenaga kerja juga bertambah. Jika unit usaha suatu industri ditambah maka permintaan tenaga kerja juga bertambah (Prabowo, 1997).

Di Indonesia tingginya konsentrasi industri sebagian besar disebabkan oleh tindakan dan kebijakan pemerintah. Kebijakan, regulasi, dan investasi pemerintah banyak yang memproteksi, mendorong dan mengalokasikan rantai ekonomi. Karena hampir semua negara menunjukkan bahwa industrialisasi berperan penting dalam menjamin pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan merupakan suatu proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi produk dan perdagangan antar negara.

Perluasan dan peningkatan sektor industri mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan alokasi investasi (penanaman Modal). Dengan adanya tuntutan peningkatan laju pertumbuhan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di sektor industri diharapkan dapat menuju sasaran-sasaran yang akan di capai yaitu dalam rangka menunjang pembangunan pada umumnya yang dapat menghasilkan devisa bagi negara.

Selanjutnya, (Soeharto, Prawirokusumo, 2001, hal. 41) mengatakan industri terbagi kedalam beberapa kelompok, yaitu :

- a. Industri Kerajinan, yaitu industri yang memiliki tenaga kerja 1-4 orang.



- b. Industri Kecil, yaitu industri yang memiliki tenaga kerja 5-20 orang.
- c. Industri sedang, yaitu industri yang memiliki tenaga kerja dari 20-99 orang.
- d. Industri besar, yaitu yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang.

Peranan sektor industri dalam menyediakan kesempatan kerja menjadi tambah penting, akan tetapi kenaikan tersebut secara relatif akan sangat kecil. Dalam sektor industri itu sendiri, peranan sub-sektor industri pengolahan, pada umumnya mengalami dalam menghasilkan produksi sektor industri dan menyediakan kesempatan kerja (Sukirno, 2010).

### 2.1.3 Pengertian Investasi

Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Karena harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari inilah investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Istilah investasi sendiri berasal dari kata Bahasa Italia, *investire* yang berarti memakai atau menggunakan. Umumnya, dana atau aset yang ditanamkan oleh seorang investor akan dikembangkan oleh badan atau pihak yang mengelola. Keuntungan dari hasil pengembangan tersebut nantinya akan dibagikan kepada investor sebagai imbal balik sesuai dengan ketentuan antara kedua pihak.

Secara ekonomi, dalam investasi, pemodal akan membeli sesuatu yang tidak akan dipergunakan sekarang. Sesuatu yang dibeli tersebut disimpan sebagai harta yang setelah melewati masa tertentu dapat mengalami perubahan nilai. Investasi tidak selalu berujung menghasilkan keuntungan dan terdapat risiko kerugian juga dalam



berinvestasi. Maka dari itu, penting sekali memahami jenis-jenis investasi dan risikonya.

Untuk mengembangkan sektor industri perlu adanya investasi yang memadai agar pengembangan sektor industri dapat berjalan sesuai tujuan. Usaha akumulasi modal dapat dilakukan dengan melalui kegiatan investasi yang akan menggerakkan perekonomian melalui mekanisme permintaan agregat, dimana akan meningkatkan usaha produksi dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan permintaan tenaga kerja (Sudarsono, 1998).

#### 2.1.4 Pengertian Upah

Menurut Pasal 1 angka 30 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU 13/2003), upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Upah adalah hak pekerja atau karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Tingkat upah dalam kelancaran perusahaan memiliki peranan yang penting karena sistem pengupahan yang baik merupakan salah satu faktor pendorong produktivitas menjadi optimal. Upah seseorang mempunyai pengaruh terhadap



kemampuan dalam membiayai produksi, harga jual pun akan meningkat sehingga ada respon cepat dari konsumen untuk tidak mengkonsumsi kembali barang tersebut. Kondisi ini memaksa produsen untuk mengurangi permintaan tenaga kerja karena adanya pengurangan jumlah produksi yang dihasilkan. Penurunan jumlah tenaga kerja karena berubahnya kemampuan produksi disebut efek skala produksi.

Upah juga mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, semakin tinggi tingkat upah yang ditetapkan, maka berpengaruh pada meningkatnya biaya produksi, akibatnya untuk melakukan efisiensi, perusahaan terpaksa melakukan pengurangan tenaga kerja, yang berakibat pada rendahnya tingkat kesempatan kerja. Sehingga diduga tingkat upah mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kesempatan kerja (Simanjuntak, 2002).

Pengertian upah menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 Tahun 2000, Bab I, pasal 1, Ayat 30):

"Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha / pemberi kerja kepada pekerja / buruh yang ditetapkan dan di bayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja / buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan."

Pemberian upah kepada tenaga kerja dalam suatu kegiatan produksi pada dasarnya merupakan imbalan/balas jasa dari para produsen kepada tenaga kerja atas prestasinya yang telah disumbangkan dalam kegiatan produksi. Upah yang diberikan tergantung pada:

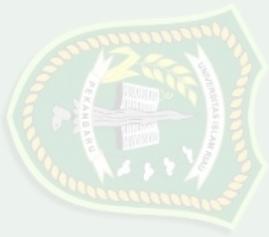


1. Biaya keperluan hidup minimum pekerja dan keluarganya
2. Peraturan undang-undang yang mengikat tentang upah minimum pekerja
3. Produktivitas marginal tenaga kerja
4. Tekanan yang dapat diberikan oleh serikat buruh dan serikat pengusaha
5. Perbedaan jenis pekerjaan

#### 2.1.5. Hubungan Jumlah industri dengan tenaga kerja

Menurut (Dumairy, 1996) Oleh karena itu sektor industri berkontribusi cukup besar dalam pendapatan daerah. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan tekhonologi sekarang ini juga sebagai pendorong terhadap berkembangnya sektor industri yang ada. Meskipun dalam negara berkembang seperti indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar sehingga industri yang diharapkan berkembang disini adalah industri yang berorientasi terhadap tenaga kerja bukan terhadap teknologi-teknologi canggih. Karena dengan adanya industri yang berorientasi terhadap tenaga kerja maka industri tersebut akan menyerap tenaga kerja dengan begitu jumlah pengangguran dapat dikurangi.

Menurut (Wicaksono, 2008) dengan adanya peningkatan investasi pada suatu industri, juga akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan oleh dengan adanya peningkatan investasi maka akan meningkatkan jumlah perusahaan yang ada pada industri tersebut. Peningkatan jumlah perusahaan maka akan meningkatkan jumlah output yang akan dihasilkan sehingga lapangan pekerjaan



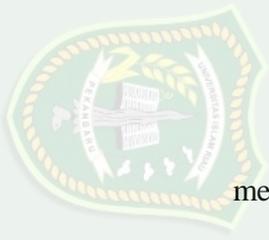
meningkat dan akan mengurangi pengangguran atau dengan kata lain akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

#### 2.1.6. Hubungan investasi dengan tenaga kerja

Peranan pemerintah dalam suatu negara dapat dilihat dari semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam pembangunan infrastuktur dasar yang meliputi telekomunikasi, transportasi, persediaan air yang merupakan kontribusi utama pengeluaran pemerintah yang efisien untuk merangsang investasi sektor swasta. Hubungan pengeluaran pemerintah khususnya pengeluaran pembangunan dengan kesempatan kerja dalam hal ini dilihat dari sisi usaha meningkatkan investasi swasta berperan secara efektif. Terkait dengan itu, pengeluaran pemerintah khususnya pengeluaran pembangunan yang mendorong investasi swasta dapat menciptakan lapangan usaha yang nantinya dapat meningkatkan kesempatan kerja.

Menurut (Sukirno, 2006) kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Hubungan antara investasi (PMA dan PMDN) dengan kesempatan kerja menurut Harrod-Domar (Mulyadi S, 2017) investasi tidak hanya menciptakan permintaan, tetapi juga memperbesar kapasitas produksi. Tenaga kerja yang merupakan salah satu faktor produksi, otomatis akan ditingkatkan penggunaannya. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan marak lesunya pembangunan maka setiap negara berusaha



menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi terutama investasi swasta yang dapat membantu membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kesempatan kerja (Dumairy, 1996).

Seperti diketahui bahwa negara-negara maju memiliki faktor produksi yang padat modal, sehingga investasi yang mereka tanamkan di negara berkembang seperti Indonesia mengikuti teknik yang mereka kembangkan atau terapkan di negara asalnya yakni yang cenderung padat modal. Sebab inilah yang membuat tingkat investasi asing cenderung mengurangi jumlah tenaga kerja, karena teknik yang padat modal dengan teknologi tinggi cenderung memiliki produktifitas dan efisiensi yang lebih baik sehingga untuk menghasilkan output yang sama besar hanya diperlukan tenaga kerja yang lebih sedikit (Liana et al., 2020).

Sebab lainnya juga seperti yang dikemukakan oleh (Todaro, 2000) adalah hubungan yang tidak sinkron antara investasi dan kesempatan kerja terjadi karena adanya akumulasi modal untuk pembelian mesin dan peralatan canggih yang tidakhanya memboroskan keuangan domestik serta devisa tetapi juga menghambat upaya-upaya dalam rangka menciptakan pertumbuhan penciptaan lapangan kerja baru.

#### 2.1.7 Hubungan upah minimum dengan tenaga kerja

Hasil penelitian Asep Suryahadi,dkk (2002) menunjukkan bahwa upah minimum di Indonesia memiliki pengaruh negatif terhadap penciptaan lapangan kerja di sektor formal. Penerapan upah minimum telah menguntungkan sebagian tenaga



kerja tetapi merugikan sebagian lainnya, yaitu tenaga kerja yang rentan terhadap perubahan kondisi pasar tenaga kerja, seperti pekerja perempuan, usia muda dan yang berpendidikan rendah. Upah minimum yang tinggi diatas standar yang berlaku di pasar berdampak pada pengurangan tenaga kerja di sektor formal.

Kebijakan upah minimum merupakan sistem pengupahan yang telah banyak diterapkan di beberapa negara, yang pada dasarnya bisa dilihat dari dua sisi. Pertama, upah minimum merupakan alat proteksi bagi pekerja untuk mempertahankan agar nilai upah yang diterima tidak menurun dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kedua, sebagai alat proteksi bagi perusahaan untuk mempertahankan produktivitas pekerja. Di Indonesia, pemerintah mengatur pengupahan melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1989 tanggal 29 Mei 1989 tentang Upah Minimum. Upah minimum yang ditetapkan tersebut berdasarkan pada Kebutuhan Fisik Hidup Layak berupa kebutuhan akan pangan sebesar . Dalam Pasal 1 Ayat 1 dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1/1999, upah minimum didefinisikan sebagai *"Upah bulanan terendah yang meliputi gaji pokok dan tunjangan tetap"* (Sulistiawati, 2012).

Teori Arthur Lewis dalam (Jhingan, 2008) mendukung temuan studi ini. Asumsi teori Lewis yaitu perekonomian suatu negara terbagi menjadi dua sektor: (1) sektor tradisional yaitu sektor pertanian subsisten yang surplus tenaga kerja, dan tingkat upah yang rendah, dan (2) sektor industri perkotaan modern yang tingkat produktivitasnya tinggi dengan upah yang lebih tinggi pula, dan menjadi penampung transfer tenaga kerja dari sektor tradisional. Perbedaan tingkat upah tenaga kerja pada



kedua sektor ini akan menarik banyak tenaga kerja untuk berpindah (migrasi) dari sektor pertanian ke sektor industri. Produktivitas marjinal tenaga kerja di sektor industri lebih tinggi dari upah yang mereka terima, sehingga mengakibatkan terbentuknya surplus sektor industri. Surplus sektor industri dari selisih upah ini diinvestasikan kembali seluruhnya dan tingkat upah di sektor industri diasumsikan konstan serta jumlahnya ditetapkan melebihi tingkat rata-rata upah di sektor pertanian. Proses transfer tenaga kerja tersebut selanjutnya ditentukan oleh tingkat investasi dan akumulasi modal secara keseluruhan di sektor industri.

Sinaga (2008:29) juga mendukung temuan studi ini bahwa kebijakan pengupahan tidak hanya bertujuan untuk melindungi tenaga kerja, tetapi juga untuk menjamin kelangsungan usaha dan mendorong pertumbuhan lapangan kerja produktif. Pemerintah menetapkan upah minimum sebagai jaring pengaman agar upah pekerja/buruh tidak merosot sampai tingkat yang membahayakan kesehatan dan gizi pekerja/buruh. Disisi lain pengusaha harus menyusun struktur dan skala upah sebagai dasar penetapan upah di perusahaan. Pada praktiknya, upah minimum belum dapat berfungsi sebagai jaring pengaman karena baru menjangkau sebagian kecil pekerja/buruh. Di samping itu upah minimum juga sering digunakan sebagai upah standar sebagai dasar penetapan upah di perusahaan.

Teori yang menolak studi ini adalah teori klasik (Sumarsono, 2003) teori menyatakan bahwa produsen akan menggunakan faktor produksi tenaga kerja sedemikian rupa sehingga tiap faktor produksi yang digunakan akan menerima imbalan sebesar pertambahan marjinal dari faktor produksi tersebut.



## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan topik penelitian ini adalah:

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Muhammad Fajar (2020).	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil dan Menengah Di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja, produktivitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja, dan modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di Kabupten Pinrang.
2	Rizka Dwi Pangestika (2019).	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Binjai Timur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas industri kecil konveksi di Kecamatan Binjai Timur. Dari hasil uji t membuktikan bahwa secara parsial variable jam kerja, pengalaman kerja, upah dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.
3	Rio Donika	Analisis Faktor-Faktor	Hasil penelitian ini adalah 1)

Virman (2012).	yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kecil di Kabupaten/ Kota Sumatera Barat.	Output berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri kecil di kabupaten/ kota Sumatera Barat 2) Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri kecil di kabupaten/ kota Sumatera Barat 3) secara bersama-sama output dan investasi berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri kecil di kabupaten/kotaSumatera Barat.
----------------	---	---

### 2.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di latar belakang dan telaah pustaka di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut : diduga jumlah industri kecil, investasi dan upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor indutri kecil di Kabupaten Pelalawan.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan data sekunder runtun waktu (time series). Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi pada faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Pelalawan.

#### 3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dieksplorasi dan dipelajari selama proses penelitian. Melalui analisis mendalam terhadap informasi objek penelitian, diperoleh metode penciptaan ruang.

Ruang ini berguna untuk menghasilkan pertanyaan, pemahaman baru, dan konsep baru. Obyek penelitian yang kelihatannya sederhana ini menjadi sangat penting karena menjelaskan apa atau siapa obyek penelitian tersebut.

(Dr. Suryono Efendi, 2015) Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Pelalawan. Kabupaten pelalawan dilihat dari luas wilayah dan sumber dayanya memiliki potensi dan peluang besar dalam meningkatkan sektor usaha mikro kecil. Objek penelitian ini adalah tenaga kerja, sektor industri kecil, investasi pada Kabupaten Pelalawan.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



### 3.3. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu gejala yang bermacam – macam variable, dapat di maknai sebagai suatu objek penelitian yang menjadi titik pusat perhatian pada suatu penelitian. Variabel penelitian adalah suatu konsep atau karakteristik mengenai objek, orang, atau fenomena yang memiliki ciri-ciri dan bervariasi yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini di lakukan dengan terjun langsung di dinas koprasi usaha kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan Kabupaten Pelalawan dan juga dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan.

Variabel dalam penelitian tersebut terdiri dari:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent variables*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempegaruhi variabel lainnya. Selain itu variabel bebas dapat pula dikatakan sebagai yang ingin diketahui pengaruhnya ( Azwar, 2001). Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel bebas ini bisa juga disebut dengan variabel pengaruh, perlakuan, kuasa, treatment, independent, dan disingkat dengan variabel X.Yusuf (2014:109) memaparkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, menerangkan variabel yang lain.

Pada penelitian tersebut yang merupakan variabel bebasnya adalah :

#### a. Jumlah industri kecil ( $X_1$ )

Menurut Biro Pusat Statistik (2003), mendefinisikan industri kecil adalah usaha rumah tangga yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi, atau yang kurang



nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja paling sedikit 5 orang dan paling banyak 19 orang termasuk pengusaha. Industri kecil dan menengah atau sering dikenal dengan IKM merupakan salah satu pilar utama Pemerintah menciptakan lapangan kerja baru terutama setelah beberapa krisis ekonomi tahun lalu. UKM memiliki peran penting dalam strategi untuk menggerakkan perekonomian nasional, terutama dari perspektif pekerjaan dan sumber daya pendapatan orang miskin, distribusi pendapatan dan pengentasan kemiskinan (

b. Investasi ( $X_2$ )

(Dr. Wastam Wahyu Hidayat, 2019) Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Investasi merupakan kebijakan terpenting dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan deviden. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Disini lain, manfaat investasi dimasa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian, yang dalam konsep manajemen keuangan disebut resiko investasi. Sebagai konsekuensi, dalam melakukan investasi harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuntungan dan resiko.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIKI:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

c. Tingkat Upah ( $X_3$ )

Tingkat Upah adalah wage rate yaitu jumlah upah yang dibayarkan berdasarkan satuan ukuran kerja,

2) Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

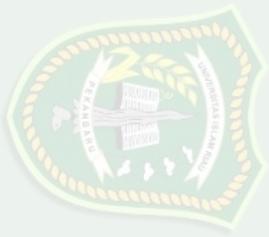
Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel lain maka penelitian tersebut dapat menggunakan dengan variabel terikat. Besarnya pengaruh ini dapat dilihat membesar – mengecilnya, atau berubahnya variabel yang terlihat sebagai dampak perubahan didalam variabel lainnya ( Azwar. 2001). Pada penelitian ini menggunakan variabel terikatnya yaitu Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri kecil (Y).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berbentuk angka kuantitatif mengenai faktor faktor yang mempengaruhi tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan. Data sekunder adalah penyerapan tenaga kerja , jumlah industri kecil, investasi, dan tingkat upah di Kabupaten Pelalawan yang diperoleh berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh dinas pemerintah yang disajikan baik dalam berbagai bentuk seperti, laporan penelitian, jurnal-jurnal, arsip-arsip dari data lembaga instansi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Mengingat bahwa data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data Sekunder, maka pengumpulan data yang di lakukan/ di terapkan didalam penelitian ini adalah dengan cara teknik dokumentasi yaitu dengan mendatangi langsung instansi-instansi yang berkaitan dengan objek penelitian. Penulis juga mengadakan



wawancara dengan pihak instansi terkait, setelah itu pihak instansi tersebut memberikan lembaran-lembaran data untuk penelitian (variabel-variabel).

### 3.6. Teknik Analisa Data

#### 3.6.1 Analisis regresi linear beranda

Analisis regresi dapat didefinisikan sebagai metode statistika yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional linear antara satu variabel respon dengan satu variabel prediktor. Analisis regresi tidak berakhir begitu model regresi sesuai harus dilakukan pemeriksaan plot residual dan statistik diagnostik lainnya untuk menentukan apakah model memadai dan asumsi regresi telah terpenuhi. (wiwik sulistiowati, 2017). Untuk menganalisis perkembangan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil, unit usaha, investasi dan UMP di Kabupaten Pelalawan Periode dilakukan secara deskriptif. Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh jumlah industri, investasi dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan dan menggunakan Alat analisis eviwes 10, dengan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri kecil (Ribu Jiwa)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Jumlah industri kecil(unit)

$X_2$  = Investasi (Rp)

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



$X_3$  = Upah (Rp)

### 3.6.1. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

#### a. Uji Simultan (F-test)

Uji F-test bertujuan untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Distribusi F atau uji f (Uji Serentak) sebagai kriteria untuk menguji hipotesis. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, apakah model regresi yang digunakan baik signifikan atau tidak baik signifikan. Dalam menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) dengan kriteria  $H_0$  diterima bila : F probabilitas  $> \alpha$  dan  $H_0$  ditolak bila : F probabilitas  $< \alpha$ .

#### b. Uji Probabilitas (t-test)

Tujuan uji probabilitas atau uji persial ini untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Distribusi t atau uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui secara partial variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dalam menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) dengan kriteria  $H_0$  diterima bila : t probabilitas  $> \alpha$  dan  $H_0$  ditolak bila : t probabilitas  $< \alpha$ .

#### c. Analisis Kofisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian  $R^2$  atau koefisien determinasi berguna untuk melihat seberapa besar proporsi sumbangan seluruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat.



Semakin besar  $R^2$  maka semakin kuat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (volume penyerapan tenaga kerja).

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (I-Sampel K-S). Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah data variabel apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang bersifat normal. Model yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi residual antara lain Jarque-Bera Test (J-B Test). Dalam metode J-B Test, yang dilakukan adalah menghitung nilai skewness dan kurtosis. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu  $H_0$  : data terdistribusi normal dan  $H_a$  : data tidak terdistribusi normal. Untuk melihat data distribusi normal atau tidak yaitu: a) Jika nilai Jarque-Bera  $< \chi^2$  tabel, maka  $H_0$  diterima ( data terdistribusi normal). b) Jika nilai Jarque-Bera  $> \chi^2$  tabel, maka  $H_a$  ditolak, (data tidak terdistribusi normal). Selain itu jika nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05) maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas  $< \alpha$  (0,05) maka data tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator ataupun dimensi yang sama karena apabila antar variabel bebas



mengandung aspek atau indikator yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna (Dr. I Wayan Widana, S.Pd. & Muliani, 2020).

Uji multikolinieritas menggunakan uji VIF dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada kolinearitas antar variabel independen. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance  $> 0,10$  dan batas VIF  $< 10,00$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

#### c. Uji Autokolerasi

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin watson. Uji autokolerasi yaitu suatu analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui kolerasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Pengujian ini mempunyai arti bahwa hasil suatu tahun tertentu dipengaruhi tahun sebelumnya atau tahun berikutnya mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Uji Durbin watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4-DW) > DU$  atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut:  $(4-DW) > DU < DW$ .



Grafik 3.1 Uji Durbin Watson



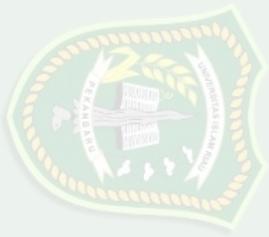
#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bisa atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten. (Dr. I Wayan Widana, S.Pd. & Muliani, 2020).

Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji white, yang dilakukan dengan meregresikan variabel bebas nilai absolut residual  $|e_i|$ . Uji White dapat dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat dengan variabel independen dan variabel independen kuadrat dengan perkalian. Ada beberapa metode baik formal maupun informal yang dapat mendeteksi adanya heteroskedastisitas.

- 1) Sifat persoalannya seringkali, sifat persoalan yang diteliti menyarankan atau menunjukkan kemungkinan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Metode grafik. Apabila tak ada informasi sebelumnya atau informasi secara empiris tentang adanya heteroskedastisitas dalam prakteknya kita dapat membuat analisis regresi berdasarkan asumsi bahwa tidak ada heteroskedastisitas dan kemudian melakukan pengecekan terhadap perkiraan kesalahan pengganggu kuadrat yaitu  $e_i$ , untuk melihat kalau seluruh  $e_i$  menunjukkan pola yang sistematis untuk heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidasmamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang pembentukan 8 (delapan) Kabupaten/Kota di Propinsi Riau yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta dan operasional pemerintah daerah tanggal 5 Desember 1999, salah satu diantaranya adalah Kabupaten Pelalawan. Kabupaten Pelalawan adalah sebuah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibukota Kabupaten adalah Kabupaten Pangkalan Kerinci. Kabupaten tersebut merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Kampar yang memiliki luas wilayah 12.490,42 Km<sup>2</sup> dan pada awal terbentuknya terdiri dari 4 Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Langgam
2. Kecamatan Pangkalan Kuras
3. Kecamatan Bunut
4. Kecamatan Kuala Kampar

Dengan ibukotanya berkedudukan di kota Pangkalan Kerinci yang merupakan bagian wilayah Kecamatan Langgam, sejak tahun 2001 Kabupaten Pelalawan mengalami pemekaran menjadi 10 Kecamatan yang terdiri dari, Kecamatan :

1. Kecamatan Langgam
2. Kecamatan Pangkalan Kerinci
3. Kecamatan Pangkalan Kuras
4. Kecamatan Ukui

5. Kecamatan Pangkalan Lesung
6. Kecamatan Bunut
7. Kecamatan Pelalawan
8. Kecamatan Kuala Kampar
9. Kecamatan Teluk Meranti
10. Kecamatan Kerumutan

Semenjak terbentuknya Kabupaten Pelalawan tahun 1999 dan menjelang terbentuknya DPRD Kabupaten Pelalawan sampai dengan terpilihnya bupati yang definitive, Kabupaten Pelalawan dipimpin oleh Bapak Drs. Azwar AS sebagai pelaksana tugas Bupati. Selanjutnya, hasil pemilihan Bupati dan wakil Bupati yang dilakukan oleh DPRD Kabupaten Pelalawan, maka pada tanggal 31 Maret 2001 dilantiklah Bupati Pelalawan Bapak T. Azmun Jaafar SH dan wakil Bupati Drs. Abdul Annas Badrun untuk periode 2001 – 2006. Pada tanggal 5 maret 2004 diadakan pemilihan anggota DPRD Kabupaten Pelalawan secara langsung dipilih oleh rakyat, dari hasil pemilihan tersebut terbentuk DPRD Kabupaten Pelalawan dengan surat keputusan No.KPTS.508/VII0/2004 tentang anggota dewan Kabupaten Pelalawan masa jabatan 2004-2009 yang di resmikan pengangkatanya.

#### 4.1.1 Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Pelalawan

Kabupaten Pelalawan terletak di Pesisir Pantai Timur pulau Sumatera antara 1,25' Lintang Utara sampai 0,20' Lintang Selatan dan antara 100,42' Bujur Timur sampai 103,28' Bujur Timur

Pelalawan kurang lebih 13.924,94 Ha. Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12



kecamatan dengan kecamatan terluas adalah Kecamatan Teluk Meranti yaitu 423.984 Ha (30,45%) dan yang paling kecil adalah Kecamatan Pangkalan Kerinci dengan luas 19.355 Ha atau 1,39% dari luas Kabupaten Pelalawan, berikut merupakan luas wilayah Kabupaten Pelalawan setiap kecamatan.

**Tabel 4.1**  
**Luas wilayah 12 Kecamatan di Kabupaten Pelalawan**

NO	Kecamatan	Daratan	Perairan	Luas Wilayah (Ha)
1	Langgam	142.369,15	1.848,94	144.245,09
2	Bunut	40.620,09	182,68	40.802,77
3	Pangkalan Kuras	117.748,75	642,04	188.388,79
4	Kuala Kampar	80.905,73	69.359,46	150.265,19
5	Pangkalan Kerinci	18.716,16	639,37	19.355,53
6	Ukui	129.268,77	687,29	129.956,06
7	Pelalawan	147.060,05	2.751,26	149.811,31
8	Pangkalan Lesung	50.159,83	325,29	50.485,12
9	Kerumutan	95.314,31	689,35	96.003,66
10	Teluk Meranti	391.140,47	32.843,94	423.984,41
11	Bandar Patalangan	36.996,29	258,87	37.255,16
12	Bandar Seikijang	31.856,87	84,33	31.941,2

*Sumber Badan Pusat statistic Kabupaten Pelalawan, Data Kependudukan 2022*

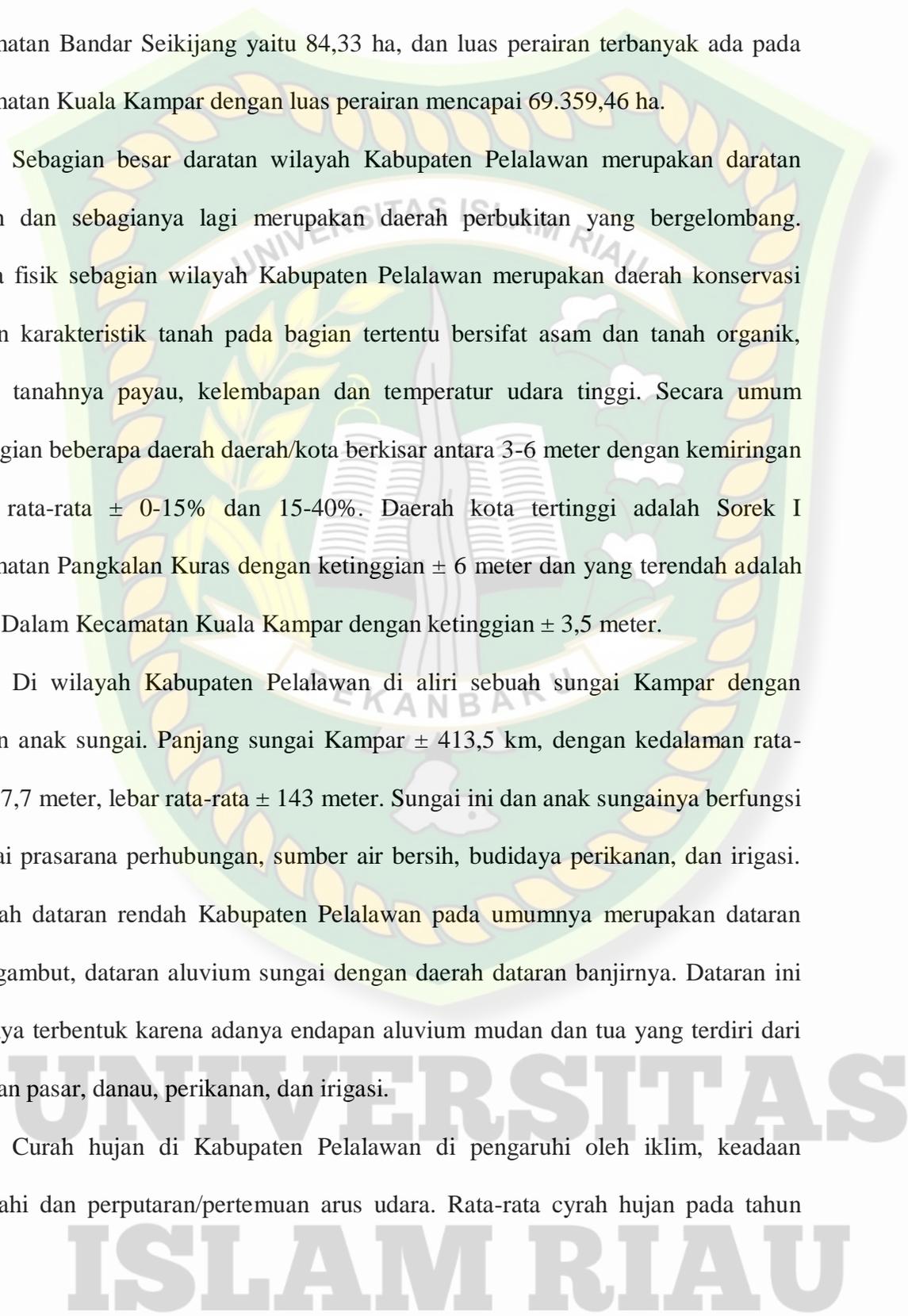
Dapat dilihat dari tabel 4.1 diatas terdapat 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan, dan Kecamatan Pangkalan Kerinci yaitu Ibu kota dari Kabupaten Pelalawan merupakan Kecamatan dengan luas daratan dan luas wilayah yang paling sedikit yaitu dengan luas daratan 18.716,16 ha dan luas wilayah 19.355,53 ha, kemudian luas daratan dan luas wilayah terbanyak ada pada

Kecamatan Teluk Meranti dengan luas daratan mencapai 391.140,47 ha dan luas wilayah 423.984,41 ha. Sedangkan luas perairan yang paling sedikit berada pada Kecamatan Bandar Seikijang yaitu 84,33 ha, dan luas perairan terbanyak ada pada Kecamatan Kuala Kampar dengan luas perairan mencapai 69.359,46 ha.

Sebagian besar daratan wilayah Kabupaten Pelalawan merupakan daratan rendah dan sebagiannya lagi merupakan daerah perbukitan yang bergelombang. Secara fisik sebagian wilayah Kabupaten Pelalawan merupakan daerah konservasi dengan karakteristik tanah pada bagian tertentu bersifat asam dan tanah organik, airnya tanahnya payau, kelembapan dan temperatur udara tinggi. Secara umum ketinggian beberapa daerah daerah/kota berkisar antara 3-6 meter dengan kemiringan lahan rata-rata  $\pm$  0-15% dan 15-40%. Daerah kota tertinggi adalah Sorek I Kecamatan Pangkalan Kuras dengan ketinggian  $\pm$  6 meter dan yang terendah adalah Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar dengan ketinggian  $\pm$  3,5 meter.

Di wilayah Kabupaten Pelalawan di aliri sebuah sungai Kampar dengan ratusan anak sungai. Panjang sungai Kampar  $\pm$  413,5 km, dengan kedalaman rata-rata  $\pm$  7,7 meter, lebar rata-rata  $\pm$  143 meter. Sungai ini dan anak sungainya berfungsi sebagai prasarana perhubungan, sumber air bersih, budidaya perikanan, dan irigasi. Wilayah dataran rendah Kabupaten Pelalawan pada umumnya merupakan dataran rawa gambut, dataran aluvium sungai dengan daerah dataran banjirnya. Dataran ini biasanya terbentuk karena adanya endapan aluvium mudan dan tua yang terdiri dari endapan pasar, danau, perikanan, dan irigasi.

Curah hujan di Kabupaten Pelalawan di pengaruhi oleh iklim, keadaan ortograh dan perputaran/pertemuan arus udara. Rata-rata curah hujan pada tahun



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIKI:  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

2018 berkisar antara 127,8 mm sampai 318,3 mm, suhu dan kelembapan udara disuatu tempat antara lain di tentukan oleh rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2018 suhu udara pada siang hari berkisar antara 33,0-35,4 derajat celcius, sedangkan pada malam hari yaitu antara 20,5-23,2 derajat celcius terjadi pada bulan juli 2018.

Kabupaten Pelalawan sebahgian besar merupakan daratan dan hanya sebagian kecil merupakan perairan, Kabupaten Pelalawan memiliki beberapa Pualau yang relatif besar diantaranya Pulau Mendul, Pulau Serapung, Pulau Lebu, Pulau Muda, dan beberapa Pulau kecil seperti Pulau Ketam, Pulau Tugau, Pulau Labu.

#### 4.1.2 Penduduk

Sebagai salah satu kabupaten hasil pemekaran dari kabupaten kampar pada tahun 1999, Kabupaten pelalawan terus berbenah dengan seiringnya waktu berjalan. Terbukti dari tahun ke tahun kemajuan dari Kabupaten Pelalawan semakin terlihat. Banyak masyarakat luar daerah yang datang mengadu nasib ke Kabupaten Pelalawan di karenakan semakin banyaknya industri yang berkembang sehingga menarik masyarakat luar untuk datang sebagai tenaga kerja.

Saat ini penduduk Kabupaten Pelalawan tergolong padat penduduk, baik karna angka kelahiran yang tinggi, juga di tambah dengan masyarakat dari luar mengadu nasib dan menetap di Kabupaten Pelalawan.

Banyaknya masyarakat yang datang ke Kabupaten Pelalawan di karenakan semakin meningkatnya perindustrian di daerah tersebut sehingga masyarakat di luar daerah datang untuk mengambil kesempatan guna menjadi tenaga kerja di setiap industri yang baru didirikan. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah penduduk



menurut jenis kelamin jangka waktu 2010-2017 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Pelalawan**  
**Tahun 2012 -2021 .**

NO	Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah penduduk
1	2010	163.068	154.006	317.074
2	2011	172.073	162.637	334.710
3	2012	179.421	169.627	334.048
4	2013	188.926	178.798	367.724
5	2014	198.747	188.367	387.114
6	2015	209.017	198.237	407.254
7	2016	214.268	203.230	417.498
8	2017	225.234	213.554	438.788
9	2021	206.268	192.996	399.264

*Sumber Badan Pusat statistic Kabupaten Pelalawan 2022*

Dari tabel 4.2 diatas Jumlah penduduk Kabupaten Pelalawan pada tahun 2010-2017 selalu mengalami fluktuasi, jumlah pertumbuhan penduduk menurut jenis kelamin yang paling rendah selama 9 tahun terakhir berada pada tahun 2010 yaitu laki-laki sebanyak 163.068 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 154.006 jiwa, dengan keseluruhan jumlah penduduk mencapai 317.074 jiwa. Kemudian pertumbuhan jumlah penduduk menurut jenis kelamin yang tertinggi berada pada tahun 2017 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 225.234 jiwa, dan penduduk perempuan 213.554 jiwa dengan ini jumlah penduduk 2017 mencapai 438.788 jiwa, selanjutnya pertumbuhan jumlah penduduk menurut jenis kelamin kembali turun pada tahun 2021 dengan jumlah laki-laki sebanyak 206.268 jiwa dan penduduk perempuan 192.996 jiwa dengan ini jumlah penduduk 2021 mencapai 399.264 jiwa.



#### 4.1.3 Gambaran Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pelalawan

##### 1. Kedudukan dan Fungsi Dinas

- 1) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, bidang Perindustrian dan bidang Perdagangan.
- 2) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 3) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal2 Dinas Koperasi Usaha kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pelalawan mempunyai fungsi:

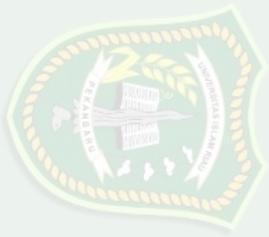
- 1) Perumusan kebijakan di Bidang Koperasi, Bidang UMKM, Bidang Perindustrian, dan Bidang Perdagangan.
- 2) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di Bidang Koperasi, Bidang UMKM, Bidang Perindustrian, dan Bidang Perdagangan.
- 3) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Koperasi,

Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan.



- 4) Koordinasi pelaksanaan supervisi dan pengawasan penyelenggaraan administrasi pemerintahan
  - 5) Pengelolaan barang milik/ kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan;
  - 6) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
  - 7) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
  - 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Susunan Organisasi Dinas
- Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan terdiri dari:
- a. Kepala Dinas;
  - b. Sekretariat;
  - c. Bidang Koperasi;
  - d. Bidang UMKM;
  - e. Bidang Perindustrian;
  - f. Bidang Perdagangan;
  - g. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu
  - h. Unit Pelaksana Teknis

**UNIVERSITAS**  
**ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

#### 4.1.4 Gambaran Sektor industri kecil dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten

##### Pelalawan

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama dalam perekonomian Pelalawan. Besarnya kontribusi sektor industri mencapai 51,41% dari total PDRB tahun 2012. Selain itu, perekonomian Pelalawan juga didukung oleh sektor pertambangan. Ada dua jenis tambang yang ada di Kabupaten Pelalawan, yaitu minyak bumi dan gas bumi. Pada tahun 2012, produksi minyak bumi mencapai 572,69 ribu barrel dan gas bumi mencapai 5.716,76 ribu. Pada kabupaten ini terletak kawasan industri Kampar yang di dalamnya berdiri perusahaan bubur kertas dan produk kertas yaitu PT Riau Andalan Pulp and Paper.

Di daerah kabupaten Pelalawan terdapat beberapa perusahaan perkebunan besar yang dominan dimiliki oleh pengusaha-pengusaha yang bukan berasal dari riau seperti sinarmas dan RGE. Disamping itu perusahaan-perusahaan perkebunan sawit di Pelalawan bukan hanya dimiliki oleh pengusaha asal indonesia saja, bahkan ada juga dari negara-negara lain seperti malaysia. Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah lapangan kerja yang terisi, tercermin dari besarnya jumlah penduduk yang bekerja. Penduduk yang bekerja diserap dan didistribusikan ke berbagai sektor ekonomi.

Penyerapan tenaga kerja disebabkan oleh permintaan tenaga kerja. Sektor industri saat ini merupakan sektor utama dalam perekonomian Pelalawan. Besarnya kontribusi sektor industri mencapai 52,44 persen dari total PDRB tahun 2013. Program pembangunan industri di Kabupaten Pelalawan meliputi program pokok dan program pengembangan industri rumah tangga, kecil dan menengah, program



peningkatan kemampuan teknologi industri dan program penataan struktur industri. Sedangkan program penunjang antara lain program pengendalian pencemaran lingkungan, informasi industri, pelatihan dan penyuluhan serta program penelitian dan pengembangan.

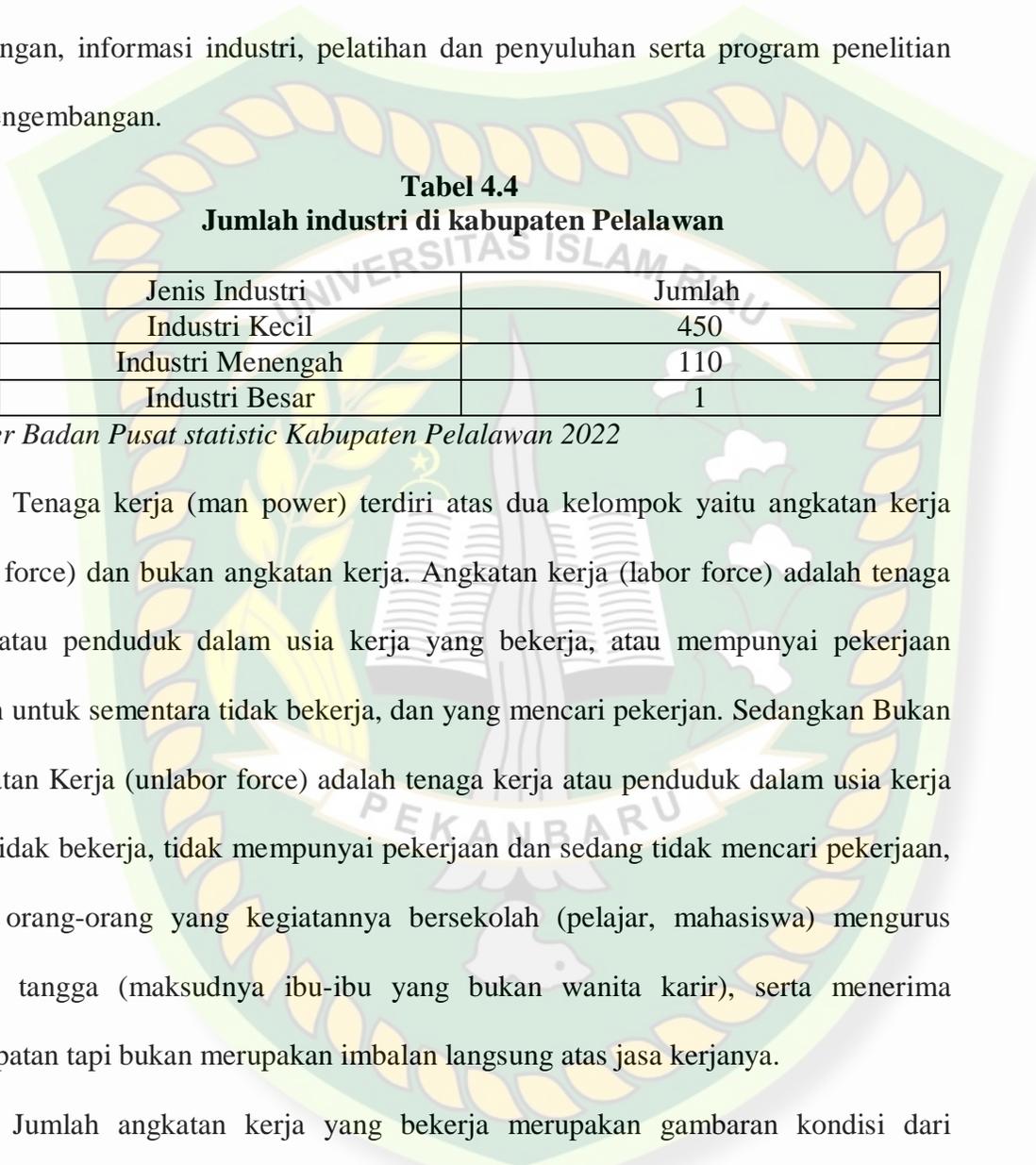
**Tabel 4.4**  
**Jumlah industri di kabupaten Pelalawan**

NO	Jenis Industri	Jumlah
1	Industri Kecil	450
2	Industri Menengah	110
3	Industri Besar	1

*Sumber Badan Pusat statistic Kabupaten Pelalawan 2022*

Tenaga kerja (man power) terdiri atas dua kelompok yaitu angkatan kerja (labor force) dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja (labor force) adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja (unlabor force) adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan, yakni orang-orang yang kegiatannya bersekolah (pelajar, mahasiswa) mengurus rumah tangga (maksudnya ibu-ibu yang bukan wanita karir), serta menerima pendapatan tapi bukan merupakan imbalan langsung atas jasa kerjanya.

Jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan kerja yang tersedia. Semakin bertambah besar lapangan kerja yang tersedia maka akan menyebabkan semakin meningkatnya total produksi di suatu negara, dimana salah satu indikator untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Tingkat partisipasi



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

angkatan kerja (labor force participation rate) adalah menggambarkan jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umur sebagai persentase penduduk dalam kelompok umur tersebut, yaitu membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah tenaga kerja.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah dan Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil di Kabupaten Pelalawan tahun 2007-2021**

NO	Tahun	Tenaga kerja ( Ribuan Jiwa)	Perkembangan (%)
1	2007	596	0
2	2008	622	4,36
3	2009	715	14,95
4	2010	894	25,03
5	2011	1.166	30,42
6	2012	1.393	19,47
7	2013	1.622	16,44
8	2014	1.895	16,83
9	2015	2.123	12,03
10	2016	2.396	12,86
11	2017	2.518	5,09
12	2018	2.646	5,08
13	2019	2.753	4,04
14	2020	2.857	3,78
15	2021	3.776	32,17
Jumlah		14.550	45,07

*Sumber Badan Pusat statistic Kabupaten Pelalawan 2022*

Dari tabel 4.5 di atas dapat di jelaskan bahwa jumlah dan Perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan tahun 2007 sampai 2021 terus mengalami peningkatan setiap tahun nya, dengan jumlah paling terendah pada tahun 2008 sebesar 622 ribuan jiwa atau dengan perkembangan 4,36%, kemudian jumlah dan perkembangan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan paling tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 3.776 ribuan jiwa atau dengan perkembangan 32,17%.

## 4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada Interpretasi hasil ini akan dibahas analisis data yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan data time series dengan jangka 15 tahun yaitu dari tahun 2007-2021, dan diolah menggunakan Eviews 10. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Analisis Regresi Linier Berganda, dengan menggunakan beberapa Uji diantaranya yaitu, Uji Statistik dan Uji Asumsi Klasik.

### 4.2.1 Faktor – Faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari data yang diolah dengan menggunakan alat analisis Eviews 10 diketahui Penyerapan Tenaga kerja (Y), jumlah Industri kecil ( $X_1$ ), investasi ( $X_2$ ), dan upah ( $X_3$ ), di Kabupaten Pelalawan. Setelah dilaksanakan pengujian data yang telah didapat sehingga dapat diketahui persamaan antara lain :

Hasil Dan Estimasi Faktor – Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Di Kabupaten Pelalawan.

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/04/22 Time: 05:51  
 Sample: 2007 2021  
 Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-287.3050	124.0195	-2.316611	0.0408
X1	0.800920	0.349124	2.294083	0.0425
X2	-0.0000000602	0.0000000713	-0.844567	0.4163
X3	0.000926	0.000137	6.742306	0.0000

# ISLAM RIAU



R-squared	0.974962	Mean dependent var	1865.067
Adjusted R-squared	0.968134	S.D. dependent var	963.3927
S.E. of regression	171.9756	Akaike info criterion	13.35576
Sum squared resid	325331.7	Schwarz criterion	13.54457
Log likelihood	-96.16820	Hannan-Quinn criter.	13.35375
F-statistic	142.7801	Durbin-Watson stat	1.133966
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olahan Eviwes 10.2022

Dari Hasil di atas, maka diketahui fungsi persamaan sebagai berikut :

$$Y = -287.3050 + 0.800920 X_1 - 0.0000000602X_2 + 0.000926X_3$$

Dilihat dari persamaan di atas, sehingga dapat diketahui pengaruh ketiga faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan. Dari ketiga faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, semua faktor ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh secara positif dan negative terhadap tingkat pendapatan tersebut. Berikut akan dijelaskan tentang pengaruh faktor- faktor sektor industri kecil tersebut terhadap penyerapan tenaga kerja secara terperinci.

#### 4.2.2 Koefisien Regresi

Berdasarkan fungsi persamaan di atas, maka diketahui nilai koefisien dari setiap variabel. Berikut akan dijelaskan maksud dari nilai koefisien setiap variabel tersebut.

1. Coefisien  $b_0$  : jika variabel JUMLAH INDUSTRI, INVESTASI DAN UPAH tetap, maka penyerapan Tenaga kerja sebesar -287.3050.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



2. Coefisien Variabel Jumlah Industri  $b_1$  : Variabel jumlah industri tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Di cerminkan pada tingkat probabilitas sebesar 0.800920
3. Coefisien Variable INVESTASI  $b_2$ : Variabel Investasi tidak berpengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja, di cerminkan pada tingkat Probabilitas sebesar -0.0000000602
4. Coefisien Variabel UPAH  $b_3$  : Variable upah berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, di cerminkan pada tingkat Probabilitas sebesar 0.000926 lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 5\%$ , jika upah bertambah sebesar 1% maka akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 0.000926%.

#### 4.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas (jumlah industri, investasi dan upah) mampu menjelaskan variabel terikat (penyerapan tenaga kerja). Berdasarkan dari hasil olahan dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  adalah 0.974962. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97,49% variabel-variabel bebas (jumlah industri, investasi, dan upah) telah mampu untuk menggambarkan variabel terikat (penyerapan tenaga kerja). Sementara sisanya sebesar 2,55% dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi yang kita punya.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



#### 4.2.4 Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) merupakan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel variabel bebas secara individu (parsial) mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji tersebut membandingkan dengan ketentuan antara t probabilitas dengan ketentuan  $\alpha$  0,05. Sesuai kriteria yang telah ditentukan antara lain :

Jika prob.  $t < \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak

Jika prob.  $t > \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima.

Penjelasan mengenai Uji t dilihat dibawah ini :

1. Variable Jumlah Industri : variabel Jumlah Industri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dengan probabilitas sebesar 0.0425 lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 5\%$  kesimpulan menolak  $H_0$  maka berpengaruh.
2. Variable Investasi : variabel Investasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dengan tingkat probabilitas sebesar 0.4163 lebih besar dari tingkat  $\alpha = 5\%$  kesimpulan gagal menolak  $H_0$  maka tidak berpengaruh.
3. Variabel Upah : variabel Upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dengan probabilitas sebesar 0,00000 lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 5\%$  kesimpulan menolak  $H_0$  maka berpengaruh.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

#### 4.2.5 Uji F

Uji F merupakan pengujian yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan. Ketentuan dalam pengujiannya ialah :

Jika  $F_{prob.} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{prob.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Dilihat dari tingkat Prob Uji F pada hasil estimasi eviews sebesar 0.00000 lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 5\%$  , maka variabel jumlah industri, variabel investasi, variabel upah, menolak  $H_0$ , berarti, secara keseluruhan variabel Bersama-sama mempengaruhi variabel penyerapan tenaga kerja.

#### 4.2.6 Uji Asumsi Klasik

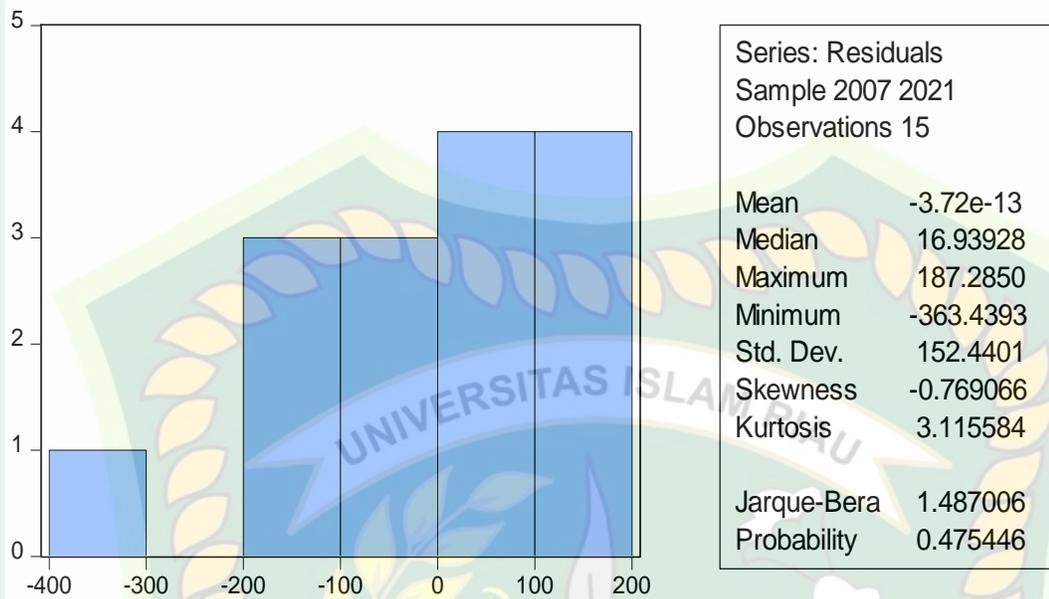
##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat yang keduanya telah berkontribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji data yang kita buat terdistribusi secara normal atau tidak dengan menggunakan Jarque-Bera Test (JB-Test). Metode ini dilakukan untuk menghitung nilai skewness dan kuortosis.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu  $H_0$  : residual terdistribusi normal dan  $H_a$  : residual tidak terdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah model regresi yang diuji normal atau tidak, dapat dilihat dari grafik histogram residual yang secara umum berbentuk lonceng apabila memiliki distribusi normal dan akan melakukan uji Jarque-Bera.





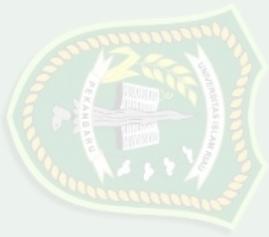
Sumber olah data Eviwes 10. 2022

Dari hasil estimasi regresi di atas, dapat dilihat Hasil uji normalitas residual di atas adalah: nilai jarque bera sebesar 1.487006 dengan p value sebesar 0,475446 dimana  $< 0,05$  sehingga terima  $H_1$  atau yang berarti residual berdistribusi tidak normal.

#### 1. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan linier antara variabel independen. Adanya hubungan variabel independen. Adanya hubungan antara variabel dalam satu regresi disebut dengan multikolinieritas. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF dengan ketentuan ketentuan jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terkena multikolinieritas.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## Variance Inflation Factors

Date: 10/13/22 Time: 08:06

Sample: 2007 2021

Included observations: 15

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	15380.84	7.800773	NA
X1	0.121888	36.96233	6.786581
X2	5.08E-15	2.128707	1.827761
X3	1.89E-08	34.54025	5.499504

*Sumber Hasil Olah data Eviwes 10*

Berdasarkan hasil dari data yang diolah, sehingga dapat dilihat nilai VIF dari variabel independen adalah nilai VIF  $X_1$  adalah 6.786581, nilai VIF  $X_2$  adalah 1,827761, dan nilai VIF  $X_3$  5.499504. Dapat dilihat bahwa nilai VIF dari keempat variabel independen tersebut lebih kecil dari 10 yang artinya ketika variabel tersebut terkena multikolinieritas. Hal tersebut berarti antara jumlah industri, investasi dan upah tidak memiliki hubungan linier pada model regresi tersebut.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi apakah model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas atau tidak, bisa dilihat dari nilai *chi square* (Obs \*R-squared) dan nilai kritis *chi square* sesuai ketentuan apabila

# ISLAM RIAU



nilai *chi square* lebih kecil dari nilai kritis maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai *chi square* lebih besar dari nilai kritis maka terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	11.15563	Prob. F(9,5)	0.0081
Obs*R-squared	14.28843	Prob. Chi-Square(9)	0.1124
Scaled explained SS	8.128076	Prob. Chi-Square(9)	0.5213

Sumber : Hasil olah data Eviwes 10

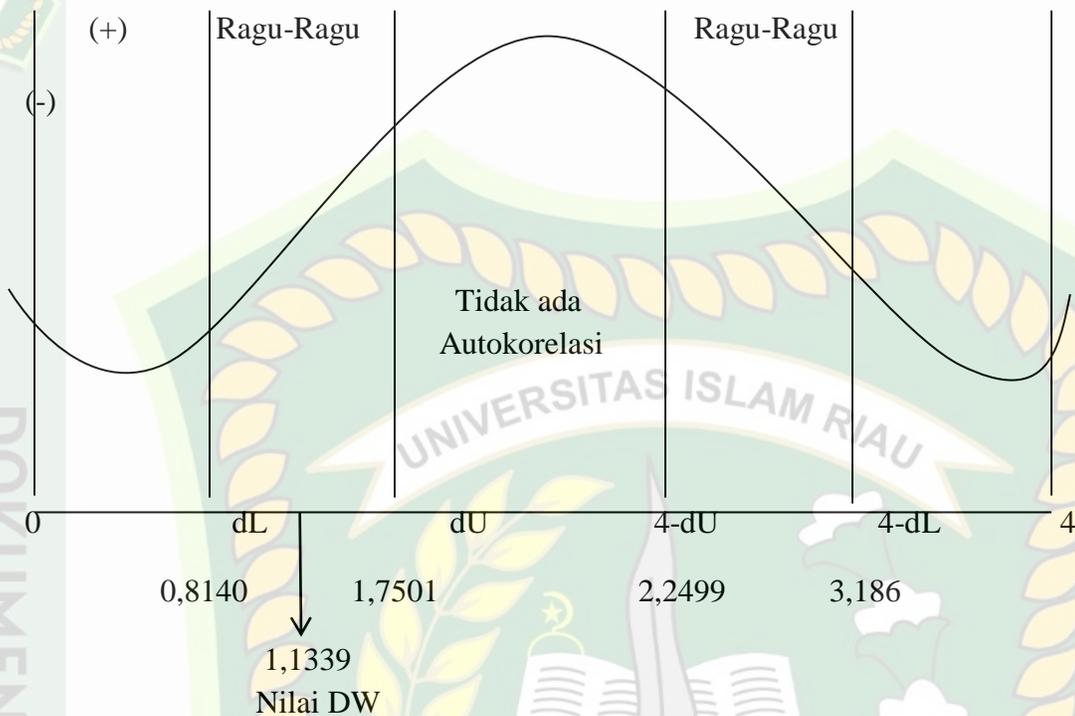
Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan uji white, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Chi Square(9) pada Obs\*R-squared sebesar  $0,1124 > 5\%$  maka diterima, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian pada bagian ini bermaksud untuk dapat mengetahui apakah yang ada didalam satu model regresi linier terdapat adanya korelasi atau tidak ada korelasi antara variabel gangguan dengan variabel gangguan lain. Model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang sudah dilakukan sesuai kriteria yang menggunakan uji Durbin-Waston. Berikut gambar uji autokorelasi :

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



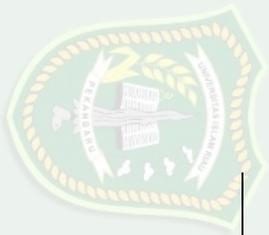


Dari hasil pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 1.1339. Jika dilihat dari kurva DW maka nilainya terletak diantara  $dL$  dan  $dU$  dan berada pada kriteria ragu-ragu pada autokorelasi. Hal ini berarti dalam model regresi linear berganda ada autokorelasi dan tidak ada autokorelasi.

a. Pembahasan

Dari hasil pengujian koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah sebesar 0.974962 atau 97,49% sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel jumlah industri, investasi dan upah dan 2,55% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut interpretasi hasil dari penelitian ini:

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



1. Pengaruh Jumlah Industri (X1) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Kabupaten Pelalawan Tahun 2007-2021.

Dari hasil pengujian t (Parsial) yang dihasilkan, sehingga dapat dilihat nilai prob. berjumlah  $0.0425 < 0,05$  maka dari itu  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Yang dimaksud dari hal tersebut berarti secara parsial Jumlah industri berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah industri berpengaruh bagi pelaku tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan mempengaruhi dan berdampak pada tingkat penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena industri didirikan karena adanya tenaga kerja, maka jumlah industri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan jika di dukung oleh jumlah industri itu sendiri.

2. Pengaruh Investasi (X2) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Kabupaten Pelalawan Tahun 2007-2021

Dari hasil Pengujian t (Parsial), sehingga diketahui nilai prob investasi berjumlah  $0.4163 > 0,05$  maka dari itu  $H_0$  diterima. Yang dimaksud dari hal tersebut berarti secara parsial investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi tidak memberikan pengaruh dan tidak berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja, karena sebagian besar penyerapan tenaga kerja lebih terhadap investasi asing seperti PT. RAPP.



### 3. Pengaruh Upah (X3) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) di Kabupaten Pelalawan Tahun 2007-2021

Dari hasil Pengujian t (Parsial) maka diketahui bahwa nilai prob tenaga kerja berjumlah  $0,00000 < 0,05$  maka dari itu  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti secara parsial upah berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upah berpengaruh terhadap pelaku tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan mempengaruhi dan berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Upah berpengaruh positif karena upah dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja dalam hal ini tenaga kerja terdidik yang mempunyai skill, keterampilan, dan kualitas bekerja. Selanjutnya upah juga dinilai dapat mendorong tenaga kerja untuk dapat lebih produktif.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 2.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Faktor – Faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Pelalawan. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil olahan dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  adalah 0.974962. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97,49% variabel-variabel bebas (jumlah industri, investasi, dan upah) telah mampu untuk menggambarkan variabel terikat (penyerapan tenaga kerja). Sementara sisanya sebesar 2,55% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi yang kita punya.
2. Berdasarkan nilai koefisien variabel bebas dan Uji t (Parsial) dapat diketahui bahwa variabel jumlah industri ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di Kabupaten pelalawan. Kemudian variabel investasi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja (Y) di Kabupaten Pelalawan. Selanjutnya variabel upah ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja (Y) di Kabupaten Pelalawan.
3. Dari hasil Uji F (Uji Simultan), maka diketahui bahwa nilai F prob. sebesar  $0,00000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel jumlah industri, investasi dan upah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pelalawan



## 2.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

- a) Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah dan instansi terkait di Kabupaten Pelalawan dalam penyerapan tenaga kerja.
- b) Diharapkan bagi peneliti berikutnya, dapat sebagai bahan referensi baik untuk topik yang sama atau pengembangan dari penelitian ini.
- c) Bagi penulis kegiatan ini merupakan langkah awal dari pengaplikasian ilmu yang di peroleh dari bangku kuliah jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Dkk, S. (1998). *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Universitas Terbuka Jakarta.
- Dr. I Wayan Widana, S.Pd., M. P., & Muliani, P. L. (2020). *UJI PERSYARATAN ANALISIS* (T. Fiktorius (ed.)). KLIK MEDIA.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*.
- Hasibuan, N. (1998). *Ekonomi Industri*. LP3ES.
- Izzaty, & Sari, R. (2013). Kebijakan Penetapan Upah Minimum di Indonesia (The Minimum Wage Policy in Indonesia). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4(2), 131–145.
- Jhingan, M. . (2008). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mulyani, E. (2017). Ekonomi Pembangunan. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Nomor 11).
- Ray C, Fair dan Lase, K. E. (2002). *Principle Of Economies*. Ikrar Mandiri.
- Sandi, I. M. (2010). *Republik Indonesia Geografi Regional*. Puri Margasari.
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115.
- Soeharto, Prawirokusumo, M. S. (2001). *Ekonomi Rakyat (konsep, kebijakan dan strategi)*. BPFE-Yogyakarta.
- Sukirno, S. (2010). *No Title Ekonomi Pembangunan*.
- SUKIRNO, S. (2006). *EKONOMI PEMBANGUNAN*. Prenada Media Group.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga

Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Eksos*, 8, 195–211.

Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia, Teori dan Kebijakan Publik* (Graha Ilmu).

T. Hani, H. (2008). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*.

Wicaksono, R. (2008). *Analisis Pengaruh Pdb Sektor Industri, Upah Riil..Terhadap Peneyrapan Tenaga Kerja Pada...*

wiwik sulistiowati, S. M. . D. cindy cahyaningastuti. (2017). *Statistika dasar dan kompetensi* (M. P. Septi Budi Sartika (ed.)). UMSIDA Press.

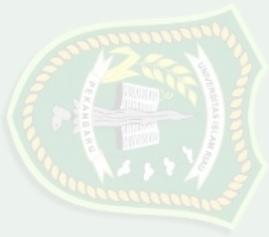
Dr. Suryono Efendi, S. M. (2015). *PENGUATAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH ( IKM) DI INDONESIA*. Jl. KH. Zainal Arifin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat: Nusa Litera Inspirasi.

Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. M. (2019). *KONSEP DASAR INVESTASI DAN PASAR MODAL*. Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Michael P. Todaro, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonom*. Jakarta: Erlangga.

Statistik, B. P. (2022, 02 1). *Industri mikro dan kecil*. Retrieved from BPS - Statistics Indonesia: <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html#subjekViewTab1>

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian

Tahun	Y (Tenaga Kerja)	X1 Industri	X2 Investasi	X3 Upah
2007	596	350	1.837.490	710.000
2008	622	378	2.636.479	800.000
2009	715	422	2.894.940	901.000
2010	898	437	3.647.399	1.016.000
2011	1.166	499	4.920.390	1.120.000
2012	1.393	555	4.978.900	1.238.000
2013	1.622	532	5.363.738	1.400.000
2014	1.895	545	8.283.737	1.700.000
2015	2.123	658	3.940.930	1.878.000
2016	2.396	736	4.635.378	2.095.000
2017	2.518	803	10.909.000	2.266.722
2018	2.646	875	12.034.749	2.464.154
2019	2.753	982	2.892.020.494	2.662.025
2020	2.857	1053	168.304.008	2.888.563
2021	3.776	1655	2.000.000.098	2.997.971

Lampiran 2 : Input data

Tahun	Y (Tenaga Kerja)	X1 Industri	X2 Investasi	X3 Upah
2007	596	350	1.837.490	710.000
2008	622	378	2.636.479	800.000
2009	715	422	2.894.940	901.000
2010	898	437	3.647.399	1.016.000
2011	1.166	499	4.920.390	1.120.000
2012	1.393	555	4.978.900	1.238.000
2013	1.622	532	5.363.738	1.400.000
2014	1.895	545	8.283.737	1.700.000
2015	2.123	658	3.940.930	1.878.000
2016	2.396	736	4.635.378	2.095.000
2017	2.518	803	10.909.000	2.266.722
2018	2.646	875	12.034.749	2.464.154
2019	2.753	982	2.892.020.494	2.662.025
2020	2.857	1.053	168.304.008	2.888.563
2021	3.776	1.655	2.000.000.098	2.997.971



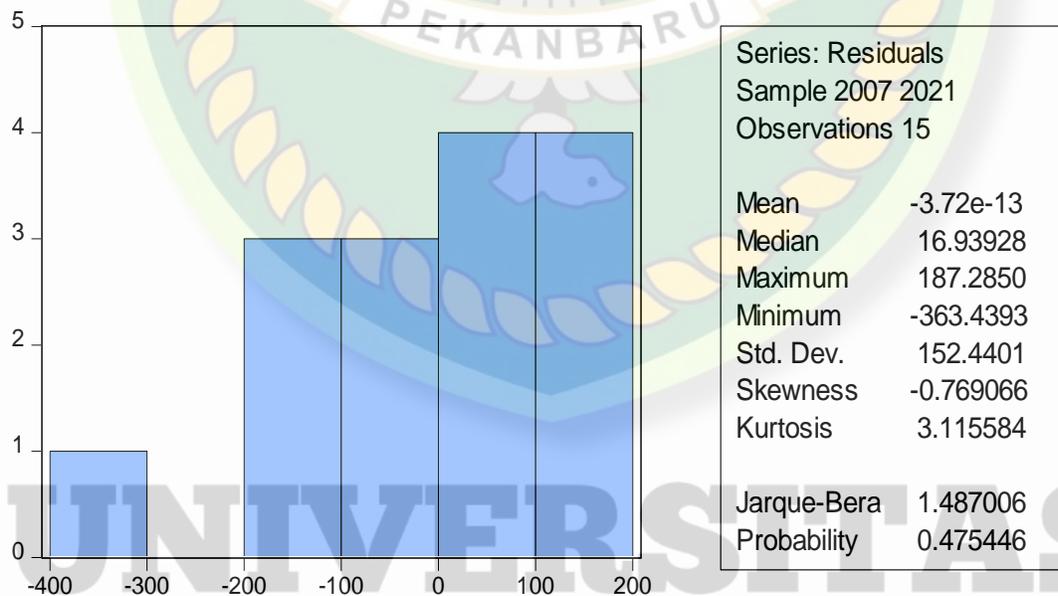
## Lampiran 3 : Hasil olah data Eviwes 10

## 1. Hasil Regresi Berganda

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/04/22 Time: 05:51  
 Sample: 2007 2021  
 Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-287.3050	124.0195	-2.316611	0.0408
X1	0.800920	0.349124	2.294083	0.0425
X2	-0.0000000602	0.0000000713	-0.844567	0.4163
X3	0.000926	0.000137	6.742306	0.0000
R-squared	0.974962	Mean dependent var		1865.067
Adjusted R-squared	0.968134	S.D. dependent var		963.3927
S.E. of regression	171.9756	Akaike info criterion		13.35576
Sum squared resid	325331.7	Schwarz criterion		13.54457
Log likelihood	-96.16820	Hannan-Quinn criter.		13.35375
F-statistic	142.7801	Durbin-Watson stat		1.133966
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 2. Hasil Normalitas



## 3. Uji Multikolinearitas

ISLAM RIAU

### Variance Inflation Factors

Date: 10/13/22 Time: 08:06

Sample: 2007 2021

Included observations: 15

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	15380.84	7.800773	NA
X1	0.121888	36.96233	6.786581
X2	5.08E-15	2.128707	1.827761
X3	1.89E-08	34.54025	5.499504

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

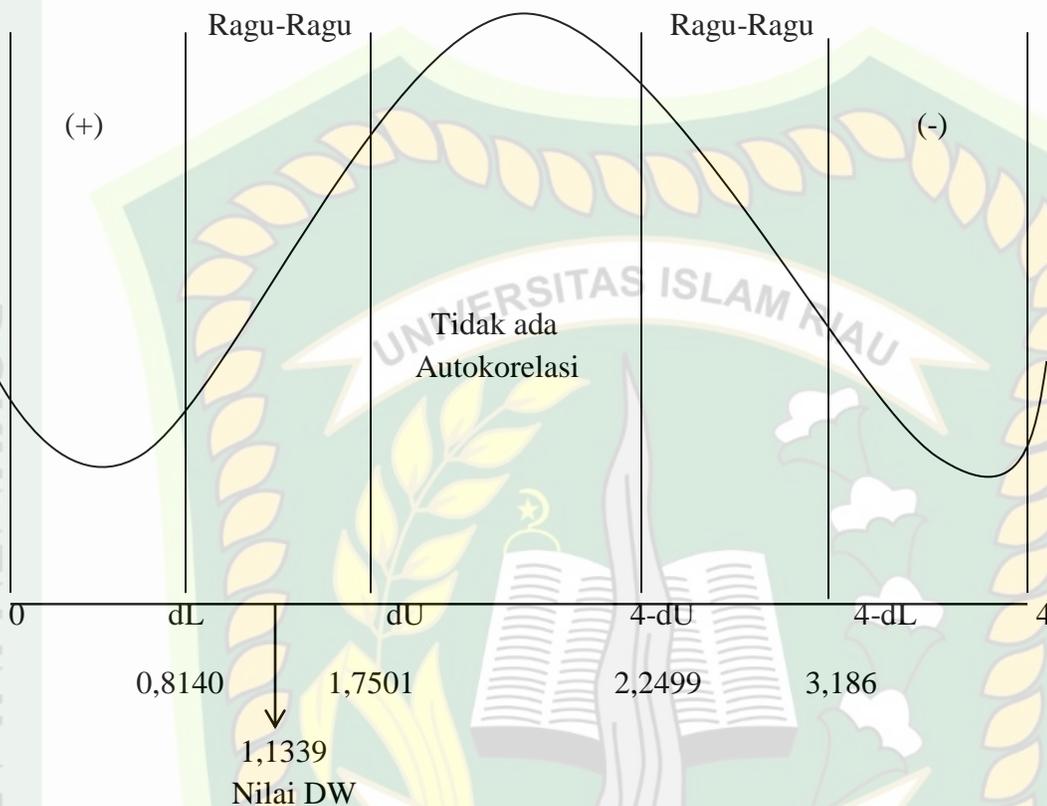
Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	11.15563	Prob. F(9,5)	0.0081
Obs*R-squared	14.28843	Prob. Chi-Square(9)	0.1124
Scaled explained SS	8.128076	Prob. Chi-Square(9)	0.5213

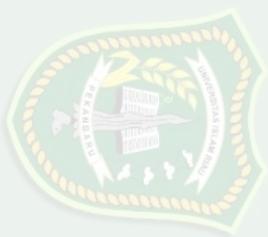
**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## 5. Hasil Autokorelasi



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BIODATA PENULIS



Nama : Rika Ayu Lestari  
 Tempat & Tanggal lahir : Sari Mulya, 16 Mei 1999  
 Alamat : Jalan Tengku bey  
 Kontak : 085314037039  
 Email : [rikaayulestarii16@student.uir.ac.id](mailto:rikaayulestarii16@student.uir.ac.id)

Pengalaman Organisasi	1. Sekertasis HIMEP
Pengalaman Kerja	1. Klinik Kecantikan Dr.resna Sorek 2. Barista Kopi 3. Admin toko komputer 4. Karyawan foto copy
Prestasi	-
Kesan dan pesan selama kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR	Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang sia-sia. Kuliah itu adalah bagaimana Anda membangun energi positif dan mewujudkannya secara konsisten.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin